

SKRIPSI

**IMPLEMENTASI SHALAT DZUHUR BERJAMAAH
DI SMK MUHAMMADIYAH 2 METRO SEBAGAI
SARANA PEMBENTUKAN AKHLAK**

Oleh:

**NANDA SEPTA HARYONO
NPM.1601010172**



**Jurusan Pendidikan Agama Islam
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1443 H / 2022M**

**IMPLEMENTASI SHALAT DZUHUR BERJAMAAH
DI SMK MUHAMMADIYAH 2 METROSEBAGAI
SARANA PEMBENTUKAN AKHLAK**

Diajukan untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Memenuhi
sebagian Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Oleh:

NANDA SEPTA HARYONO
NPM.1601010172

Pembimbing I : Dr. Mukhtar Hadi, S.Ag., M.Si

Jurusan: Pendidikan Agama Islam
Fakultas: Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)METRO
1443 H/ 2022 M



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tabiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id.

NOTA DINAS

Nomor : -
Lampiran : 1 Berkas
Perihal : Permohonan di Munaqosahkan
Kepada YTh,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.
Di Metro

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Setelah kami mengadakan pemeriksaan, dan bimbingan seprlunya, maka skripsi penelitian yang telah disusun oleh:

Nama : Nanda Septa Haryono
NPM : 1601010172
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Yang Berjudul : Implementasi Shalat Dzuhur Berjamaah di Smk Muhammadiyah 2 Metro Sebagai Sarana Pembentukan Akhlak.

Sudah kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro untuk dimunaqosahkan.

Demikian arapan kami dan atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.
Wasalamu'alaikum, Wr.Wb.

Ketua Jurusan

Muhammad Ali, M.Pd. *W*
NIP. 19780314200710

Metro, 16 Juni 2022
Pembimbing

Dr. Mukhtar Hadi, S.Ag., M.Si
NIP. 197307101998031003


PERSETUJUAN

Judul : Implementasi Shalat Dzuhur Berjamaah di Smk Muhammadiyah
2 Metro Sebagai Sarana Pembentukan Akhlak
Nama : Nanda Septa Haryono
NPM : 1601010172
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

DISETUJUI

Untuk dimunaqosahkan dalam sidang munaqosah Fakultas Tarbiyah dan
Ilmu Keguruan IAIN Metro.

Metro, 16 Juni 2022
Pembimbing



(.....)

Dr. Mukhtar Hadi, S.Ag., M.Si
NIP. 197307101998031003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

No: *B-3545/11-28-1/D/PP-009/07/2022*

Skripsi dengan judul: IMPLEMENTASI SHALAT DZUHUR BERJAMAAH DI SMK MUHAMMADIYAH 2 METRO SEBAGAI SARANA PEMBENTUKAN AKHLAK, disusun oleh: Nanda Septa Haryono, NPM. 1601010172, Jurusan: Pendidikan Agama Islam (PAI) telah diujikan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada hari/tanggal: Senin, 27 Juni 2022.

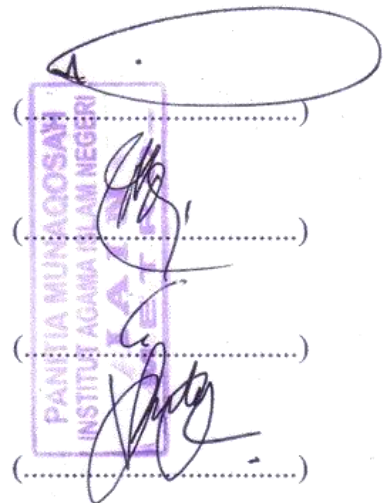
TIM PENGUJI

Ketua/Moderator : Dr. Mukhtar Hadi, S.Ag, M.Si

Penguji I : Drs. M. Ardi, M.Pd

Penguji II : Dr. Abdul Mujib, M.Pd.I

Sekretaris : Vifty Octanarlia Narsan, M.Pd



Mengetahui
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Dr. Zuhairi, M.Pd
NIP. 196206121989031006

ABSTRAK
IMPLEMENTASI SHALAT DZUHUR BERJAMAAH
DI SMK MUHAMMADIYAH 2 METRO SEBAGAI SARANA
PEMBENTUKAN AKHLAK

OLEH
NANDA SEPTA HARYONO
NPM.1601010172

Implementasi pembiasaan shalat dzuhur berjama'ah adalah salah satu cara dalam meningkatkan akhlak siswa maka dalam pelaksanaannya dilakukan cara-cara yang tepat agar dalam pelaksanaannya sesuai dengan tujuan yang diharapkan terciptanya siswa yang memiliki akhlak sesuai dengan fitrahnya yang cenderung kepada kebenaran, terutama tercegah dari perbuahan keji dan mungkar. Melalui shalat berjama'ah akan terbina sikap saling mengenal, saling menasehati dan memberikan pelajaran, tumbuhnya rasa kasih sayang dan tolong menolong atas kebaikan dan taqwa. Disamping itu dapat juga memperhatikan orang-orang yang lemah, sakit, dan orang yang dalam kesusahan, sehingga persoalan-persoalan mereka dapat diatasi. Maka berdasarkan latar-belakang di atas, peneliti mengambil judul penelitian: "Implementasi Shalat Dzuhur Berjamaah di SMK Muhammadiyah 2 Metro sebagai Sarana Pembentukan Akhlak"

Adapun pertanyaan penelitian sebagai berikut: 1) Bagaimanakah implementasi shalat dzuhur berjamaah di SMK Muhammadiyah 2 Metro sebagai sarana pembentukan akhlak? 2) Faktor-faktor apasajakah yang mempengaruhi implementasi shalat dzuhur berjamaah di SMK Muhammadiyah 2 Metro sebagai sarana pembentukan akhlak.? Dan tujuan penelitian ini sebagai berikut: 1) Untuk mengetahui implementasi shalat dzuhur berjamaah di SMK Muhammadiyah 2 Metro sebagai sarana pembentukan akhlak. 2) Untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi implementasi shalat dzuhur berjamaah di SMK Muhammadiyah 2 Metro sebagai sarana pembentukan akhlak.

Penelitian ini berjenis penelitian kualitatif lapangan (*field research*), bersifat deskriptif. Sumber data pada penelitian ini meliputi: sumber data primer terdiri dari. Guru Al-Islam dan Keagamaan, Pembina IPM dan 8 Siswa. Sumber data sekunder meliputi: data guru, data siswa, buku induk, buku Absensi Sholat, dan Buku BK, dan lain-lain. Teknik pengumpulan data memakai metode: Dokumentasi, observasi, dan wawancara. Penelitian kualitatif ini menggunakan teknik analisis data secara induktif, dan dilakukan interaktif melalui reduksi data (*data reduction*), penyajian data (*data display*), dan kesimpulan (*conclusion drawing/verification*). tehnik keabsahan data memakai tehnik triangulasi tehnik.

Hasil dari Penelitian ini berdasarkan rumusan masalah adalah 1) Melalui pelaksanaan ibadah shalat dzuhur secara berjamaah, diajarkan untuk belajar tanggung jawab, melatih sikap disiplin diri, menuntut kesadaran diri, perasaan nyaman, tenang, menjalin ukhuwah insaniyah (persaudaraan sesama manusia), kerja sama, ketaatan, kesabaran, keikhlasan serta keistiqamahan. 2) faktor Inteernal antara lain: perasaan malas, dan prilaku siswa. Untuk faktor eksternal antara lain: faktor kebiasaan di lingkungan keluarga, faktor cuaca dan faktor pelajaran atau praktek tehnik mesin.

ORISINILITAS PENELITIAN

Saya yang bertanda-tangan di bawah Ini:

Nama : Nanda Septa Haryono

NPM : 1601010172

Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa tugas skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian saya, kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, 16 Juni 2022



Yang Menyatakan

Nanda Septa Haryono
NIM. 1601010172

MOTTO

أَتْلُ مَا أُوْحِيَ إِلَيْكَ مِنَ الْكِتَابِ وَأَقِمِ الصَّلَاةَ إِنَّ الصَّلَاةَ تَنْهَى
عَنِ الْفَحْشَاءِ وَالْمُنْكَرِ وَلَذِكْرُ اللَّهِ أَكْبَرُ وَاللَّهُ يَعْلَمُ مَا تَصْنَعُونَ

Bacalah apa yang telah diwahyukan kepadamu, Yaitu Al kitab (Al Quran) dan dirikanlah shalat. Sesungguhnya shalat itu mencegah dari (perbuatan- perbuatan) keji dan mungkar.

Dan sesungguhnya mengingat Allah (shalat) adalah lebih besar (keutamaannya dari ibadat-ibadat yang lain). Dan Allah mengetahui apa yang kamu kerjakan.

(QS: Al-Ankabut: 45)

PERSEMBAHAN

Dengan rasa syukur dan bahagia kehadiran Allah SWT, atas terselesaikannya skripsi ini, penulis persembahkan kepada:

1. Allah Subhanahu Wa Ta'ala karna berkat rahmat dan hidayah-Nya saya bisa diberikan umur yang panjang serta kemampuan sehingga bisa menyelesaikan pendidikan S1 ini dengan baik
2. Kedua Orang Tua Ayah Suharyono dan Ibu Sulastri, atas curahan kasih sayang, serta dukungan, moral, material dan spiritual.
3. Dosen Pembimbing Dr. Mukhtar Hadi, M.Ag, M.Si. atas bimbingan dan arahannya.
4. Kakak ku tercinta Toni Haryono, atas dukungan, motivasi dan bimbingan moral dan spiritual.
5. Seluruh Dosen serta segenap Civitas Akademika Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan.
6. Almamater IAIN Metro, Lampung.

KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti panjatkan kehadiran Allah SWT. atas taufik hidayahNya dan inayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini, sebagai salah satu persyaratan untuk menyelesaikan pendidikan program Strata Satu (S1) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd).

Dalam penyelesaian skripsi ini, peneliti telah menerima banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karenanya peneliti mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Dr. Hj. Siti Nurjanah, M.Ag, PIA, selaku Rektor IAIN Metro.
2. Dr. Zuhairi, M.Pd, selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan.
3. Muhammad Ali, M.Pd.I, selaku Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam
4. Dr. Mukhtar Hadi, S.Ag., M.Si, selaku pembimbing I yang telah memberi bimbingan, masukan, dan arahan sehingga proposal skripsi ini dapat terselesaikan.
5. Seluruh Dosen serta segenap Civitas Akademika Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan.

Namun peneliti menyadari, bahwa penyusunan skripsi ini belum mencapai kesempurnaan. Oleh karena itu kritik dan saran demi perbaikan skripsi ini sangat diharapkan dan akan diterima oleh penulis.

Metro, 16 Juni 2022
Penulis.



Nanda Septa Haryono
NPM. 1601010172

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN NOTA DINAS.....	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN.....	v
ABSTRAK	vi
ORISINIL PENELITIAN	vii
MOTTO	viii
PERSEMBAHAN	ix
KATA PENGANTAR.....	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Pertanyaan Penelitian	7
C. Tujuan Penelitian.....	7
D. Manfaat Penelitian.....	7
E. Penelitian Relevan	8
BAB II LANDASAN TEORI	13
A. Shalat Dzuhur Berjamaah.....	13
1. Pengertian Implementasi Shalat Berjamaah	13
2. Dasar Hukum Shalat Berjamaah	14
3. Kedudukan Shalat Berjamaah	16
4. Tujuan Shalat Berjamaah	17
5. Hikmah shalat Berjamaah	18

B. Pembentukan Akhlak	20
1. Pengertian Akhlak	20
2. Dasar Akhlak	21
3. Macam-macam Akhlak	22
4. Metode Pembinaan Akhlak	23
5. Tujuan Pembinaan Akhlak	25
C. Implementasi Shalat Dzuhur Berjamaah dalam Pembentukan Akhlak Siswa	25
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	31
A. Jenis dan Sifat Penelitian	31
1. Jenis Penelitian	31
2. Sifat Penelitian	31
B. Sumber Data.....	32
1. Sumber Data Primer	32
2. Sumber Data Sekunder	33
C. Teknik Pengumpulan Data.....	34
1. Wawancara	34
2. Observasi	35
3. Dokumentasi	35
D. Tehnik Penjamin Keabsahan Data.....	36
E. Teknik Analisa Data.....	39
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	43
A. Temuan Umum.....	43
1. Sejarah SMK Muhammadiyah 2 Metro	43
2. Visi dan Misi SMK Muhammadiyah 2 Metro	46
3. Keadaan Tenaga Pendidik dan Karyawan.....	46
4. Keadaan Siswa	47
5. Keadaan Sarana dan Prasarana.....	47
6. Program Keahlian/Jurusan	48
7. Struktur organisasi SMK Muhammadiyah 2 Metro.....	49

B. Temuan Khusus.....	50
1. Implementasi Kegiatan Sholat Dzuhur Berjamaah sebagai Sarana Pembentukan Akhlak.	50
2. Faktor-faktor yang mempengaruhi Implementasi Shalat Dzuhur Berjamaah sebagai Sarana Pembentukan Akhlak.....	55
C. Pembahasan.....	57
BAB V PENUTUP.....	65
A. Kesimpulan	65
B. Saran.....	65
DAFTAR PUSTAKA	66
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR TABEL

Tabel. 4.1. Daftar Responden.....	33
Tabel. 4.2. Perkembangan Kepala Sekolah SMK Muhammadiyah 2 Metro dari Periode Awal	45
Tabel. 4.3. Visi dan Misi SMK Muhammadiyah 2 Metro	46
Tabel. 4.4. Keadaan Tenaga Pendidik dan Karyawan	46
Tabel. 4.5. Keadaan Siswa SMK Muhammadiyah 2 Kota Metro.....	47
Tabel.4.6. Keadaan Sarana dan Prasarana	47

DAFTAR GAMBAR

Gambar: 4.1. Bagan Struktur Organisasi SMK Muhammadiyah 02	
Kota Metro	49

DAFTAR LAMPIRAN

1. Surat Bimbingan	70
2. <i>Outline</i>	71
3. Alat Pengumpulan Data (APD).....	74
4. Surat <i>Research</i>	77
5. Surat Tugas	78
6. Surat Balasan Penelitian	79
7. Surat Keterangan Bebas Pustaka Perpustakaan	80
8. Surat Bebas Pustaka Jurusan	81
9. Keterangan Lulus Uji Plagiasi	82
10. Formulir Konsultasi Bimbingan Skripsi	86
11. Dokumentasi Penelitian	91
12. Riwayat Hidup	92

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Shalat merupakan rukun Islam, dimana sabda Nabi, yang bahwasanya engkau bersaksi, tidak ada Tuhan melainkan Allah dan sesungguhnya Nabi Muhammad saw itu menjadi utusan Allah, dan engkau mendirikan shalat dan memberikan zakat dan berpuasa di bulan Ramadhan dan melaksanakan haji bagi engkau yang mampu menjalankannya. Kebiasaan shalat, khususnya. Shalat jamaah yang dikerjakan secara rutin akan membawa pengaruh terhadap kecerdasan dan prestasi belajar yang dimiliki oleh peserta didik.

Shalat merupakan ibadah yang paling utama dan banyak mengandung hikmah, diantaranya: dapat memberikan ketentraman dan ketabahan hati sehingga orang tidak mudah lupa daratan jika mendapat cobaan, shalat untuk berdialog kepada Allah, shalat untuk membina ketakwaan dan shalat juga dapat membersihkan jiwa dan rohani kita dari aneka rupa perangai keji dan buruk. Sebagaimana firman Allah SWT dalam surat Al-Ankabut ayat 45:

اٰتٰلُ مَا اُوْحِيَ اِلَيْكَ مِنَ الْكِتٰبِ وَاَقِمِ الصَّلٰةَ اِنَّ الصَّلٰةَ تَنْهٰى عَنِ الْفَحْشَآءِ وَالْمُنْكَرِ وَلَذِكْرُ اللّٰهِ اَكْبَرُ وَاللّٰهُ
يَعْلَمُ مَا تَصْنَعُوْنَ (٤٥)

Artinya: Bacalah apa yang telah diwahyukan kepadamu, Yaitu Al kitab (Al Quran) dan dirikanlah shalat. Sesungguhnya shalat itu mencegah dari (perbuatan- perbuatan) keji dan mungkar. Dan Sesungguhnya mengingat Allah (shalat) adalah lebih besar (keutamaannya dari ibadat-ibadat yang lain). dan Allah mengetahui apa yang kamu kerjakan. (QS.Al-Ankabut: 45)¹

¹Qs: Al-Ankabut: ayat 45.

Selain merupakan ibadah yang paling utama, shalat juga mempunyai pengaruh terhadap kesehatan baik kesehatan jasmani, kesehatan rohani, kesehatan spiritual, dan kesehatan sosial. Dan masih banyak lagi keutamaan dan hikmah yang terkandung dalam shalat.

Pelaksanaan shalat bisa dengan cara berjemaah (bersama-sama) ataupun *munfarid* (sendiri-sendiri). Untuk laki-laki lebih baik jika pelaksanaan shalatnya itu dilakukan secara berjemaah, karena pahalanya lebih besar, yaitu dua puluh tujuh derajat. Untuk perempuan lebih baik jika shalatnya itu dikerjakan di rumah saja. Selain termasuk ibadah, shalat juga biasa menjadi simbol dari implementasi rasa syukur kita atas segala nikmat yang telah Allah berikan kepada kita. Shalat terbagi menjadi dua macam yaitu shalat wajib dan shalat sunah. Yang termasuk dalam kategori shalat wajib adalah shalat lima waktu yang biasa kita lakukan sehari-hari, yakni subuh, dzuhur, asar, magrib, dan isya. Sedangkan yang termasuk dalam kategori shalat sunah adalah seperti shalat duha, shalat witr, shalat tahajud dan lain sebagainya.

Shalat berjemaah sebagaimana di sampaikan oleh Ahmad Nawawi Sadili bahwa shalat berjema'ah adalah shalat yang dilakukan lebih dari satu orang dimana seorang berdiri di depan menjadi imam, sedangkan yang lain berdiri di belakang menjadi makmum. Batas minimalnya adalah dua orang²

Implementasi pembiasaan shalat dzuhur berjema'ah adalah salah satu cara dalam meningkatkan akhlak siswa maka dalam pelaksanaannya dilakukan cara-cara yang tepat agar dalam pelaksanaannya sesuai dengan

²Ahmad Nawawi Sadili, *Panduan Praktis dan Lengkap Shalat Fardhu dan Sunnah*, cet 3 (Jakarta: Amzah, 2014), 132

tujuan yang diharapkan terciptanya siswa yang memiliki akhlak sesuai dengan fitrahnya yang cenderung kepada kebenaran, terutama tercegah dari perbuatan keji dan mungkar³

Berdasarkan pendapat di atas maka dapat dijelaskan bahwa shalat berjamaah merupakan shalat yang dilakukan lebih dari satu orang dan satu orang berdiri di depan sebagai Imam yang lainnya dibelakang sebagai makmum. Membiasakan shalat berjamaah dapat menjadi salah satu media untuk meningkatkan akhlak siswa maka dalam pelaksanaannya dilakukan cara-cara yang tepat. Hal ini sesuai dengan tujuan daripada pelaksanaan sholat.

Umat yang beragama Islam selalu melakukan kegiatan yang mendukung pembentukan karakter religius. Salah satunya kegiatan shalat berjamaah. Shalat berjamaah dapat dilakukan di masjid atau di rumah secara berjamaah dengan ada imam sebagai pemimpin shalat dan makmum shalat. Kegiatan tersebut dilakukan sebagai suatu ketaatan kepada Allah serta agar terciptanya umat islam yang memiliki karakter religius⁴

Sebagai sekolah menengah kejuruan Muhammadiyah memiliki tujuan yaitu pembentukan karakter dan kepribadian yang Islami, maka dibuatlah kegiatan-kegiatan berupa pembiasaan perilaku ibadah seperti shalat berjamaah dzuhur di masjid sekolah. Perihal mengenai pembiasaan shalat dzuhur berjamaah sebagaimana diprogramkan oleh Pihak kerohanian Islam

³Irfan Amin Sam & Hunainah. Implementasi Pembiasaan Shalat Dzuhur Berjamaah dalam Pembentukan Akhlak Siswa, *ICIGIs (International Conference on Islam and Global Issues) Postgraduate Programme State Islamic University Sultan Maulana Hasanuddin Banten*. dalam <http://reporsitory.uinbanten.ac.id>.156

⁴Destiara Kusuma, Pembentukan Karakter Religius Melalui Pembiasaan Shalat Berjamaah, *Jurnal Kewarganegaraan Vol. 2 Nao. 2 Desember 2018, P-ISSN: 1978-0184 E-ISSN: 2723-2328*. 35.

dan Kemuhmadiyah. Adapun tujuan atau manfaat shalat berjamaah sebagai berikut: Pelaksanaan kegiatan shalat berjama'ah di sekolah merupakan rangkaian kegiatan pendidikan dan pembelajaran yang menyangkut amalan ubudiyah. Melaksanakan kegiatan keagamaan seperti shalat berjama'ah perlu pembiasaan yang dipaksa penuh perhatian dan kedisiplinan terhadap anak didik oleh guru-guru di sekolah⁵

Hal tersebut juga diungkapkan Wahbah Zuhayli "Şalat berjama'ah banyak mempunyai manfaat yang mendalam. Yang terpenting diantaranya adalah memperlihatkan kesamaan, kekuatan barisan, kesatuan bahasa, pendidikan untuk mematuhi peraturan-peraturan atau keputusan bersama demi mengikuti pemimpin dan mengarahkan kesatuan tujuan yang maha tinggi, yaitu mencari keridaan Allah SWT. Melalui şalat berjama'ah akan terbina sikap saling mengenal, saling menasehati dan memberikan pelajaran, tumbuhnya rasa kasih sayang dan tolong menolong atas kebaikan dan taqwa. Disamping itu dapat juga memperhatikan orang-orang yang lemah, sakit, dan orang yang dalam kesusahan, sehingga persoalan-persoalan mereka dapat diatasi."⁶

Berdasarkan hasil Observasi, dapat diketahui bahwa siswa dan siswi setiap waktu shalat dzuhur dibiasakan memiliki kesadaran dalam melaksanakan ibadah shalat dzuhur berjamaah, namun masih ditemukan beberapa siswa yang berada di kantin dan di ruang kelas dengan alasan santai sejenak, ada juga yang beralasan mengerjakan tugas dari guru. Terkait

⁵Observasi di SMK Muhammadiyah 2 Kota Metro, padatanggal: 14 Februari 2022

⁶Khoirul Abror, *Fiqih Ibadah* (Yogyakarta: Phoenix Publisher, 2019). 98

dengan pembentukan akhlak, masih dijumpai beberapa siswa yang berkata kurang sopan ketika berbicara dengan orang yang lebih tua atau pada saat beragaul dengan sesamanya.⁷

Seperti yang diungkapkan oleh Nurul ia berkata” bahwa saya setiap dzuhur ia dan teman sebayanya selalu shalat dzuhur berjamaah, menurutnya kegiatan yang diprogramkan ini dapat membentuk kedisiplinan, melatih kesabarannya itu pada saat antri mengambil air wudhu, serta berdampak baik terhadap kondisi psikis yang sudah terkuras, letih, lelah, bawaannya pengen cepet pulang dan rebahan tapi setelah selesai shalat berjamaah rasanya tubuh dan fikiran kembali rileks. Karena pelajaran yang aktifitas nya membutuhkan fikiran⁸

Hal ini sesuai dengan langkah-langkah terapi religius untuk mengatasi permasalahan psikis adalah melalui shalat. Shalat merupakan merupakan ibadah yang mendekatkan dan menghubungkan langsung antara seorang hamba dengan tuhan nya. Semakin dekat seseorang kepada Allah, semakin terbuka jalan menuju ketentraman jiwa agar mampu menghadapi berbagai permasalahan. Berbeda jika seseorang jauh dari allah, maka kehidupan yang dijalani akan mengalami kegersangan. Hal itu menunjukkan adanya keterkaitan yang erat antara shalat sebagai syariat agama dengan sekaligus menjadi media untuk terapi psikologi seseorang.

Setelah melihat dari hasil observasi di atas yang sebelumnya siswa SMK Muhammadiyah 2 Metro dalam melaksanakan sholat berjamaah

⁷Hasil observasi pada tanggal 14 februari 2022.

⁸Nurul, Siswi SMK Muhammadiyah 2 Kelas XI, “wawancara” pada tanggal 15 Februari 2022.

khususnya sholat dzuhur sangat kurang dan masih terdapat beberapa siswa yang tidak ikut melaksanakan sholat berjamaah. Adapun permasalahan yang ada seperti siswa yang menyatakan kurangnya waktu istirahat, siswa merasa kecapekan. Maka dari itu penulis meneliti agar pembentukan akhlak siswa itu bisa menjadi lebih baik lagi dengan cara mengajarkan siswa untuk sholat dzuhur berjamaah. Dengan demikian lama kelamaan akhlak siswa dapat lebih baik, karena sholat dapat menenangkan hati, menyejukkan hati, serta melatih kita dalam menghargai waktu dengan melakukan sholat yang sesuai waktunya dan menyegerakan sholat.

Maka dari itu pihak sekolah mewajibkan sholat dzuhur berjamaah sebagai kegiatan yang diharapkan bisa mendidik siswanya menjadi lebih baik lagi. Karena hanya dengan pembelajaran akhlak saja belum cukup tanpa adanya kegiatan lain yang dapat menunjang terbentuknya akhlak siswa itu sendiri. Seperti sholat dzuhur berjamaah, sholat dhuha, muhadhrarah, dan kegiatan lainnya. Karena seperti yang sudah diketahui bahwa sholat berjamaah dapat mencegah dari sifat yang tidak baik dan mendatangkan sifat yang baik. Dengan adanya kegiatan sholat dzuhur berjamaah diharapkan dapat merubah kebiasaan siswa yang kurang baik menjadi baik sehingga menjadi insan kamil yang berguna bagi keluarga maupun masyarakat.

Demikian berdasarkan latar belakang di atas, peneliti mengambil judul penelitian: “Implementasi Shalat Dzuhur Berjamaah di SMK Muhammadiyah 2 Metro sebagai Sarana Pembentukan Akhlak”

B. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan latar belakang di atas penulis merumuskan pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimanakah implementasi shalat dzuhur berjamaah di SMK Muhammadiyah 2 Metro sebagai sarana pembentukan akhlak.?
2. Faktor-faktor apasajakah yang mempengaruhi implementasi shalat dzuhur berjamaah di SMK Muhammadiyah 2 Metro sebagai sarana pembentukan akhlak.?

C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini sebagai berikut:

- 1) Untuk mengetahui implementasi shalat dzuhur berjamaah di SMK Muhammadiyah 2 Metro sebagai sarana pembentukan akhlak.
- 2) Untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi implementasi shalat dzuhur berjamaah di SMK Muhammadiyah 2 Metro sebagai sarana pembentukan akhlak.

D. Manfaat Penelitian

Apabila dalam penelitian ini dapat dilaksanakan dan permasalahannya dapat terjawab dengan baik maka hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna baik secara teoritis maupun secara praktis. Adapun manfaat penelitian ini sebagai berikut:

1. Secara praktis sebagai wahana untuk menerapkan, mengembangkan serta menambah ilmu pengetahuan mengenai implementasi shalat dzuhur

berjamaah di SMK Muhammadiyah 2 Metro sebagai sarana pembentukan akhlak.

2. Secara teoritis diharapkan dapat berguna sebagai bahan masukan dan pengetahuan bagi penulis, pembaca, serta masyarakat luas pada umumnya.

E. Penelitian Relevan

Berdasarkan penelusuran yang peneliti lakukan terhadap karya ilmiah (skripsi) diperpustakaan IAIN Metro, atau dari jurnal dan hasil penelitian perguruan tinggi yang di unggah secara online bahwa yang membahas tentang implementasi shalat dzuhur berjamaah di SMK Muhammadiyah 2 Metro sebagai sarana pembentukan akhlak, belum penulis temukan. Namun sejauh penelusuran yang telah dilakukan, peneliti menjumpai hasil penelitian relevan yang memiliki titik singgung dengan judul yang diangkat dalam penelitian skripsi ini, di antaranya adalah :

1. Penelitian yang dilakukan oleh Resky Amalia.105191109316.⁹

Tujuan Penelitian ini untuk mengetahui Kedisiplinan Shalat Berjamaah Peserta Didik di MTS DDI Citta Kabupaten Soppeng

Pendekatan penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah wawancara, observasi dan dokumentasi. Sedangkan teknik analisis datanya menggunakan metode induktif. Penelitian ini dilaksanakan di Kabupaten Soppeng MTS DDI Citta yang berlangsung 2 bulan dimulai dari Mei sampai Juli 2020.

⁹Resky Amalia, "Peranan Guru Mata Pelajaran Agama Islam Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Shalat Berjamaah'ah Peserta Didik di MTS DDI Citta Kabupaten Soppeng "*Skripsi*" (Makasar: Univesitas Muhammadiyah, 2020),. Abstrak.Di akses di <http://digilibadmin.uniismh.ac.id>. Pada Tanggal 24 Oktober 2021.

Hasil dari penelitian yang dilakukan oleh peneliti dapat digambarkan bahwa: Pertama, Kedisiplinan Shalat berjama'ah belakangan ini mencapai kemajuan yang sangat signifikan karena selain jumlah siswa yang terbilang masih sedikit yang memudahkan guru untuk mengontrol, kini guru-guru yang ada disekolah tersebut membuat metode penilaian yang berupa kartu kontrol untuk semua siswa yang ini diperiksa setiap pekannya. Sehingga saat ini kedisiplinan shalat berjamaahnya sudah lebih banyak yang disiplin dibanding yang tidak. Kedua, peran guru mata pelajaran agama islam dalam mengatasi kedisiplinan shalat berjamaah turut andil dan aktif dalam mengarahkan siswa untuk senantiasa taat dalam segala hal, dalam hal ini guru selalu berusaha menciptakan kedekatan kepada siswanya agar siswa tersebut lebih memiliki kedekatan erat yang tujuannya untuk siswa dapat dibina, dibimbing, dan diarahkan untuk senantiasa disiplin dalam shalat berjamaah, Ketiga, faktor pendukung dalam hal ini jumlah keseluruhan peserta didik yang ada di sekolah tersebut masih sangat kurang sehingga ini memudahkan guru masih lebih mudah untuk selalu memonitoring siswa dalam mensiplinkan shalat berjamaah tersebut, adapun faktor penghambatnya keadaan mushaollah sekolah yang perlu perhatian untuk di renovasi supaya shalat berjamaah tidak lagi terhambat apabila hujan turun dan juga perlunya perhatian pengaruh lingkungan dari siswa yang biasa mengakibatkan siswa tersebut kurang disiplin dalam shalat berjamaah.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian penulis adalah penelitian ini meneliti Peranan Guru Mata Pelajaran Agama Islam dalam

Meningkatkan Kedisiplinan Shalat Berjamaah'ah, sedangkan penelitian yang dilakukan oleh penulis yaitu ingin mengetahui Implementasi Shalat Dzuhur Berjamaah di SMK Muhammadiyah 2 Metro sebagai Sarana Pembentukan Akhlak.

2. Penelitian yang di lakukan oleh Diva Dina 140201079¹⁰

Permasalahan sebagai berikut: 1) Adakah pengaruh pembiasaan shalat berjama'ah terhadap pengalaman beragama anak, 2) Seberapa tinggi pengaruh pembiasaan shalat berjama'ah terhadap pengalaman beragama anak. Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif yang menggunakan metode survei dengan pendekatan kuantitatif.

Untuk rumusan masalah data dianalisis dengan menggunakan statistik deskriptif, frekuensi dan uji *regresi linear* sederhana. Hasil penelitian yang diperoleh adalah terdapat pengaruh pembiasaan shalat berjama'ah terhadap pengalaman beragama anak. Dengan nilai signifikansinya 0,00. Nilai $0,00 < 0,05$ dan diperoleh nilai t hitung = 5,770 dan t tabel = 2,074. Nilai t hitung = 5,770 > t tabel = 2,074. Artinya terdapat pengaruh pembiasaan shalat berjama'ah terhadap pengalaman beragama anak. Sedangkan tingginya pengaruh adalah 60,2%.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian penulis adalah penelitian ini membahas tentang pembiasaan shalat berjama'ah terhadap pengalaman beragama anak, sedangkan penelitian penulis membahas

¹⁰Diva Dina, Pengaruh Pembiasaan Shalat Berjama'ah terhadap Pengalaman Beragama Anak di SD Islam Al-Azhar Cairo Banda Aceh, "Skripsi" (Banda Aceh: UIN- Arraniry, 2018). Abstrak. Di akses di, <http://repository.ar-raniry.ac.id/>. Pada Tanggal, 24 Oktober 2021

Implementasi Shalat Dzuhur Berjamaah di SMK Muhammadiyah 2 Metro sebagai Sarana Pembentukan Akhlak.

3. Penelitian yang dilakukan Thowili Fadli, 622010075.¹¹

Permasalahan yang dibahas dalam penelitian ini adalah Kemampuan shalat berjamaah siswa di SMP Seri Tanjung Ogan Ilir, faktor-faktor penghambat dan pendukung yang dapat meningkatkan kemampuan shalat berjamaah, peranan guru Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam meningkatkan kemampuan shalat berjamaah siswa di SMP Seri Tanjung Ogan Ilir.

Jenis data dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif, yaitu suatu metode penelitian yang bersifat menggambarkan kenyataan atau fakta sesuai dengan data yang diperoleh di lapangan. Untuk memperoleh data akurat, maka penelitian ini menggunakan alat pengumpul data yang berupa angket, wawancara dan dokumentasi.

Adapun hasil penelitian yang diperoleh yaitu kemampuan shalat berjamaah siswa di SMP Seri Tanjung Ogan Ilir adalah guru menggunakan media gambar agar materi dapat dipahami siswa dengan baik dapat meningkatkan kemampuan siswa, untuk meningkatkan kemampuan shalat berjamaah, bagaimana guru menjelaskan teori dan memperagakan cara-cara shalat berjamaah kepada siswa, kemampuan siswa meningkat dengan baik jika melakukan shalat berjamaah sesering mungkin dengan teman-teman di sekolah.

¹¹Thowili Fadli, "Peranan Guru Pendidikan Agama Islam (Pai) dalam Meningkatkan Kemampuan Shalat Berjamaah di Smp Seri Tanjung Ogan Ilir". "Skripsi" (Palembang: Universitas Muhammadiyah, 2014). Abstrak. Di akses di <http://repository.um-palembang.ac.id>. Pada Tanggal, 24 Oktober 2021

Adapun perbedaannya dengan penelitian penulis, adalah jika penelitian ini membahas peranan guru Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam Meningkatkan Kemampuan Shalat Berjamaah. Sedangkan penulis membahas Implementasi Shalat Dzuhur Berjamaah di SMK Muhammadiyah 2 Metro sebagai Sarana Pembentukan Akhlak.

BAB II LANDASAN TEORI

A. Shalat Dzuhur Berjamaah

1. Pengertian Implementasi Shalat Berjamaah

Implementasi adalah Pelaksanaan, penerapan¹ secara umum istilah implementasi biasanya dikaitkan dengan suatu kegiatan yang dilaksanakan untuk mencapai tujuan tertentu.

Shalat menurut bahasa Arab adalah do'a kemudian menurut istilah syara' adalah ibadah yang tersusun dari beberapa perkataan dan beberapa perbuatan yang dimulai dengan takbir dan diakhiri dengan salam, menurut syara' dan rukun tertentu.²

Menurut As-Sayyid Al-Imam Muhammad bin Ismail Al-Kahlani, bahwa shalat secara harfiah adalah doa, sedangkan secara syar'i shalat adalah perbuatan yang dimulai dengan takbiratul ikhram dan disudahi dengan salam serta disempurnakan dengan syarat, rukun dan khaiiyah tertentu.³

Berdasarkan pendapat tersebut di atas shalat merupakan ucapan dan gerakan tubuh yang berbentuk perbuatan dimulai dengan takbir, ditutup dengan salam, yang dimaksudkan sebagai peribadatan kepada Allah, berdasarkan syarat-syarat yang ditetapkan.

¹Arti implementasi dalam, <http://kbbi.web.id/implemenasi.html>.

²Hidayatullah, *Fiqh*, (Banjarmasin: Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al-Banjari, 2019). 17

³Mawarto, Sholat Berjamaah di Sekolah sebagai upaya Meningkatkan Kedisiplinan pada Peserta Didik Kelas XI-IPS 6 SMA Negeri 8 Surakarta Tahun 2013/2014. *Widya Sari*, Vol. 16, No, 2, Mei 2014: 74-90.79.

Shalat Dzuhur adalah salah satu ibadah shalat yang dilaksanakan disiang hari, awal waktunya setelah tergelincirnya matahari dari pertengahan langit dan ahir waktu apabila bayang- bayang sesuatu bendatelah sama dengan panjangnya atau ketika matahari tepat diatas ubun-ubun⁴ Shalat dzuhur ialah dari tergelincirnya matahari hingga waktu ketika bayangan sesuatu menjadi sama panjang.

Shalat berjamaah adalah hubungan yang muncul antara perbuatan shalatnya imam dan makmum. Islam sudah mengatur agar umat Islam selalu ada kesempatan dan pertemuan sosial di antara sesamanya pada waktu-waktu tertentu. Di antaranya, shalat wajib, shalat jumat, dan sebagainya. Semua itu demi terjalinnya silaturahmi, kasih sayang, dan tidak putus hubungan sesama umat Islam.⁵

Jadi shalat dzuhur berjamaah merupakan ibadah shalat yang dilaksanakan di siang hari, yang dilaksanakan dengan berjamaah minimal dilakukan dua orang yang satu bertindak sebagai Imam dan yang lainnya bertindak sebagai Makmum. Dan waktu pelaksanaan shalat dzuhur dari tergelincirnya matahari hingga waktu ketika bayangan sesuatu menjadi sama panjang.

2. Dasar Hukum Shalat Berjamaah

Melaksanakan shalat berjamaah lima waktu di masjid bagi laki-laki lebih baik dari pada shalat berjamaah dirumah, kecuali shalat sunat, maka di rumah lebih baik. Bagi perempuan shalat di rumah lebih baik karena itu

⁴ Sulaiman Rasjid, *Fiqh Islam*. (Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2013). 61

⁵ Bagiono, Problem Implementasi Pembiasaan Salat Zuhur Berjamaah dalam upaya Pengembangan Pendidikan Karakter di MTsN 2 Pulang Pisau, "*Tesis*", (Palangkaraya: PPs-IAIN, 2019). 13

lebih aman bagi mereka. Sholat zuhur berjamaah sangat berpengaruh terhadap perilaku keagamaan siswa. Sholat zuhur berjamaah melatih siswa untuk lebih sabar, iktiar, dan tawakal kepada Allah SWT. Dalam menghadapi dan melewati ujian dalam menuntut ilmu. Perilaku keagamaan mempunyai peranan penting dalam kehidupan manusia dalam berbagai aspek kehidupan lebih khususnya lagi dunia pendidikan. Adanya keinginan yang ditimbulkan dari dalam diri baik perasaan bahagia, sedih, marah, semangat, rasa kesepian dan lain-lain.

Di dalam kitab *Raudhatut-Thalibin* karya Imam An-Nawawi disebutkan bahwa : “Shalat jamaah itu hukumnya fardhu 'ain untuk shalat Jumat. Sedangkan untuk shalat fardhu lainnya, ada beberapa pendapat. Yang paling shahih hukumnya adalah fardhu kifayah, tapi juga ada yang mengatakan hukumnya sunnah dan yang lain lagi mengatakan hukumnya fardhu 'ain”.⁶

Adapun untuk kaum wanita, mereka tidak wajib untuk mengikuti shalat berjama'ah di masjid, ini adalah ijma' para ulama'. Namun mereka diperbolehkan untuk mengikuti shalat berjama'ah di masjid, di tempat yang terpisah dari laki-laki dengan tabir penutup yang sempurna. Diperbolehkannya bagi wanita untuk mengikuti shalat berjama'ah di masjid dengan syarat mereka menghindari hal-hal yang dapat membangkitkan syahwat dan menimbulkan fitnah, seperti; tidak memakai wangi-wangian dan tidak memakai perhiasan.⁷

⁶ Ahmad Sarwat, *Shalat Berjamaah*, (Jakarta: Rumah Fiqih Publishing, 2018).

⁷ Abu Hafizhah, *Ensiklopedia Fiqih Islam*, (Ponorogo: Pustaka Al-Bayinah, 2013). 224

Berdasarkan pendapat di atas mengatakan bahwa wanita dimakruhkan, tidak diharamkan, untuk keluar ke masjid bersama-sama dengan jamaah laki-laki. Dan kepada para orang tua, ayah atau wali, termasuk para suami, dimakruhkan untuk memberi mereka izin untuk berangkat ke masjid bersama-sama dengan para lelaki. Sedangkan wanita yang tidak menarik, seperti wanita yang sudah tua berusia lanjut, dibolehkan pergi shalat jamaah ke masjid, asalkan tidak memakai parfum, berhias dan mendapat izin dari suami mereka serta aman dari fitnah.

3. Kedudukan Shalat Berjamaah

Şalat disamping berfungsi sebagai pembinaan pribadi seorang muslim, juga mempunyai fungsi sosial. Oleh karena itu dalam Islam belum memadai bilamana şalat itu dikerjakan secara individu yang memencilkan diri dari orang banyak dimana seseorang hidup. Dalam hal ini Islam mensyari'atkan şalat berjama'ah. Pelaksanaan şalat secara berjama'ah ini sangat dianjurkan (*sunat muakkad* dan ada yang berpendapat wajib) terutama di masjid⁸

Berdasarkan pendapat tersebut maka dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan şalat secara berjama'ah ini sangat dianjurkan (*sunat muakkad* dan ada yang berpendapat wajib) terutama di masjid. Namun ada mengatakan bahwa shalat berjama'ah dilakukan secara mutlak, baik dalam shalat fardhu maupun dalam shalat sunnah.

⁸ Khoirul Abror, *Fiqih Ibadah*, (Yogyakarta: Phoenix Publisher, 2019). 98

4. Tujuan Shalat Berjamaah

Tujuan disyariatkannya shalat berjamaah adalah memelihara kekuatan, keakraban, dan eratnya hubungan yang ada diantara kaum muslimin. Mengajari orang yang belum mengerti, serta melipat gandakan pahala dan menambah semangat beramal shalih. Dalam sebuah hadits Muttafaqun 'alaih, diriwayatkan dari Ibnu Umar, Nabi Muhammad bahwasanya beliau bersabda: "Shalat berjamaah melebihi shalat sendirian dua puluh tujuh derajat".⁹

Diantara ketinggian syariat Islam bahwasanya ia mewajibkan dalam banyak ibadah. Berkumpul di dalamnya kaum muslimin untuk saling berinteraksi, berkenalan dan berembuk antar sesama dalam perkara-perkara mereka hingga terwujud tolong-menolong dalam menyelesaikan masalah mereka dan dengar pendapat (tukar pikiran) yang didalamnya banyak mengandung manfaat yang besar, faedah yang banyak hingga tak terhitung berupa pengajaran mereka yang bodoh, membantu yang lemah, melunakkan hati dan menampakkan kemuliaan islam¹⁰

Berdasarkan pendapat tersebut dapat dijelaskan bahwa Ibadah shalat berjama'ah memang merupakan bentuk ibadah yang syarat dan kental dengan nilai-nilai kebersamaan. Hal ini perlu mendapatkan sebuah gambaran ketika setiap siswa terikat dan sekaligus sadar menjalankan kebiasaan ibadah sebagai rutinitas yang selalu mereka kerjakan. Anjuran berjamaah dalam shalat menunjukkan bahwa kita harus berjuang di jalan

⁹ Destiara Kusuma, Pembentukan Karakter Religius, 37

¹⁰ Shalih bin Ghanim as-Sadlan, *Fiqih Shalat Berjamaah, Terj. dari Shalaatul Jamaah Hukmuha Wa Ahkaamuha oleh Thariq Abd. Aziz at-Tamimi*, (Jakarta, Pustaka as-sunnah, 2006). 39.

yang benar ini dengan saling bantu membantu atau gotong royong. Dengan berjamaah, capaian-capaian kita akan lebih maksimal dibanding kandungan ketika kita melakukannya seorang diri.

5. Hikmah Shalat Berjamaah

Dampak pembiasaan shalat dhuha dan shalat zuhur berjamaah terhadap pembinaan akhlak siswa, baik akhlak kepada Allah Swt begitu juga akhlak sesama manusia. Misalnya saja siswa mampu menerapkan beberapa sikap atau akhlak terpuji terhadap sesama manusia, yaitu rasa persaudaraan yang diaplikasikan melalui silaturahmi, sopan santun terhadap setiap orang, tolong menolong bersikap jujur, baik perkataan maupun perbuatan, begitu pula kedisiplinannya meningkat dari tahun ketahun.

Ibadah salat mempunyai efek relaksasi otot, yaitu kontraksi otot, pijatan dan tekanan pada bagian-bagian tubuh tertentu selama menjalankan salat. Haryanto, menjelaskan bahwa relaksasi otot ternyata dapat mengurangi kecemasan, penyakit susah tidur (*insomnia*), mengurangi hiperaktivitas pada anak, mengurangi toleransi sakit dan membantu mengurangi merokok bagi para perokok yang ingin sembuh, juga dapat mengurangi keluhan berbagai penyakit terutama psikosomatis.¹¹

Shalat memiliki pengaruh besar dan efektif dalam hal penyembuhan manusia dari gangguan jiwa. Sikap berdiri pada waktu shalat di hadapan Allah dalam keadaan khusu', berserah diri, dan pengosongan diri dari kesibukan dan permasalahan hidup dapat menimbulkan perasaan tenang,

¹¹Mursidin, Studi Kualitatif Pemaknaan Aplikatif Shalat Sosial, *Psymphatic, Jurnal Ilmiah Psikologi 2010, Vol. III, No.2: 188 - 195*. 189

damai dalam jiwa seseorang serta dapat menghilangkan rasa sedih dan gelisah. Rasulullah seperti yang diriwayatkan Hudzaifah, selalu shalat ketika menghadapi kesulitan. Dalam hal ini menjadikan shalat memiliki pengaruh terapi dalam mengatasi stres.

Abdul Mujib dkk, menyatakan tentang tanda-tanda kesehatan jiwa dalam Islam, yang meliputi kemapan, ketenangan, dan rileks batin dalam menjalankan kewajiban terhadap dirinya, masyarakat, maupun Tuhan¹²

Salah satu cara yang positif yang dapat dipakai manusia dalam menangani dan mengendalikan kecemasan dan stres adalah dengan cara melakukan ibadah shalat. Sholat adalah senjata yang paling ampuh dalam menghadapi tantangan-tantangan yang ada dalam hidup ini. Sholat adalah senjata yang mendatangkan kekuatan bagi individu, keluarga, masyarakat bahkan Negara¹³

Shalat berjamaah membuat umat Islam bersatu, mengikat generasi masyarakat dengan ikatan yang kuat bahwa Tuhan mereka satu, imam mereka satu, tujuan mereka satu, dan jalan mereka juga satu. Selain itu juga dapat menanamkan rasa saling mencintai. Dalam rangka mencari tahu keadaan sebagian atas sebagian lainnya; di mana mereka akan menjenguk orang sakit, mengantarkan jenazah, dan membantu orang-orang yang membutuhkan. Karena pertemuan sebagian orang dengan sebagian lainnya akan melahirkan cinta dan kasih sayang. Shalat berjamaah merupakan sarana memuluskan syiar agama, muara tempat mencari kesejatan, sarana

¹²Abdul Mujib, & Jusuf Mudzakir, *Nuansa-nuansa Psikologi Islam*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2001). 136.

¹³ Faqih Purnomosidi, Sholat Tahajjud sebagai Manajemen Stres pada Karyawan di Universitas Sahid Surakarta, *Psikoislamedia Jurnal Psikologi Volume 3 Nomor 1, 2018*. 2

mengenal orang-orang shaleh, sarana pelatihan mencapai keteraturan, dan sarana pelatihan untuk memilih pemimpin dan imam. Itulah manfaatnya melaksanakan shalat berjama'ah yang jarang diminati oleh banyak orang.

B. Pembentukan Akhlak

1. Pengertian Akhlak

Berdasarkan perspektif agama Islam, kata “moral” sama juga dengan akhlak. Kata akhlak berasal dari kata *khalako* atau dari akar *khulukun*, kata tersebut memiliki makna perangai, tabiat, adat atau berarti sistem perilaku yang dibuat. Dengan begitu secara kebahasaan akhlak dapat berarti sikap baik atau buruk tergantung kepada nilai yang dapat dijadikan landasan atau tolak ukurnya. Sedangkan menurut istilah, “akhlak” berarti sistem nilai yang mengatur pola sikap atau tindakan manusia di atas bumi. Sistem nilai yang dimaksud adalah ajaran Islam dengan al-quran dan sunnah Rasul sebagai sumber dari nilainya, serta ijtihad sebagai metode berfikir secara islami.¹⁴

Menurut Zahrudin AR sebagaimana yang dikutip Khozin bahwa akhlak adalah daya kekuatan jiwa yang mendorong perbuatan dengan mudah dan spontan tanpa dipikir dan direnungkan lagi.¹⁵

Berdasarkan pendapat tersebut akhlak sebagai suatu perilaku kejiwaan manusia yang dilakukan secara terus-menerus secara spontan dalam bentuk perbuatan kebajikan. Akhlak merupakan aktivitas kejiwaan

¹⁴ Fararida Herrin, Sofyan Rofi, dan Hairul Huda, Upaya Guru Pai dalam Membentuk Akhlak Siswa di Smp Negeri 3 Purwoharjo, *AT-TAJDID: Jurnal Pendidikan dan Pemikiran Islam*, Vol. (04) (02), (Desember) (2020), (Halaman) (159-167). 160.

¹⁵ Khozin, *Khazanah Pendidikan Agama Islam* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013). 125-126

seseorang dimana melahirkan perbuatan-perbuatan kebajikan yang mudah dilaksanakan tanpa memerlukan pertimbangan moral dapat dikembangkan dengan pembiasaan perilaku yang baik sehingga menjadi kebiasaan dan berdampak pada kesetaraan kenyamanan hidup manusia di muka bumi.

2. Dasar Akhlak

Hal ini dapat diketahui bahwa akhlak Islam adalah merupakan sistem moral atau akhlak yang berdasarkan Islam, yakni bertitik tolak dari aqidah yang diwahyukan Allah SWT pada Rasul-Nya yang kemudian agar disampaikan kepadaumatnya. Karena akhlak Islam merupakan sistem akhlak yang berdasarkan kepercayaan kepada Allah SWT maka tentunya sesuai pula dengan dasar daripadaagama itu sendiri. Dengan demikian, dasar atau sumber pokok daripada akhlak Islam adalah Al Qur'an dan Hadits yang merupakan sumber utama dari agamaIslam itu sendiri ¹⁶ Sebagaimana Allah SWT berfirman dalam (Q.S. al-Qalam/68:4)

وَإِنَّكَ لَعَلَىٰ خُلُقٍ عَظِيمٍ (٤)

Artinya: dan Sesungguhnya kamu benar-benar berbudi pekerti yang agung.

Ayat di atas menjelaskan tentang mulianya akhlak Rasulullah SAW yang harus dijadikan suri teladan bagi umat manusia dalam kehidupan sehari-hari. Dalam Islam, budi pekerti merupakan refleksi iman dari seseorang sebagai contoh (*suri tauladan*) yang benar ialah Rasulullah SAW. Beliau memiliki akhlak yang sangat mulia, agung dan teguh, sehingga tidak mustahil kalau Allah SWT. Memilih beliau sebagai

¹⁶ ,A, Mustafa, *Akhlak Tasawuf*, (Jakarta: Pustaka Setia, 2005). 149

pemimpin umat manusia¹⁷. Dengan demikian, dapatlah ditegaskan bahwa dasar atau sumber daripada akhlak Islam secara global hanya ada dua, yaitu Al Qur'an dan Hadits. Kedua unsur dasar tersebut tidak dipisahkan, sebagaimana yang telah disyari'atkan oleh Allah SWT. dan Rasul-Nya.

3. Macam-macam Akhlak

Menurut Raghīb al-Isfahani (1987) dalam filsafat moralnya, mengatakan bahwa hikmah (bijaksana) bila kuat mampu memunculkan pola pikir tingkat tinggi (ilmu) dan kemampuan mengingat yang tinggi-*fathanah* (cerdas). Perilaku *syaja'ah* apabila diperkuat, maka capaian utama tertinggi melahirkan perilaku *jud* (murah hati), *hilm* (santun), *mujahadah* (patriot), dan sabar. *Iffah* (sederhana) jika kuat akan melahirkan perbuatan *jud* (murah hati), *shakha'* (dermawan), *qana'ah* (rela), *amanah* (jujur), *wara'* (salih), *zuhud*, *rahma* (ingin mengembalikan hak orang lain), dan *hilm* (santun). Demikian pula halnya dengan adalah jika kuat dapat melahirkan *ihsan*, *insaf* (proporsional), *rahma* (ingin mengembalikan hak orang lain), *hilm*(santun), dan *'afwu* (pemaaf).¹⁸

Secara struktural, akhlak dapat diartikan sebagai perilaku yang telah berkonotasi baik. Akan tetapi, dalam realita sehari-hari terdapat akhlak yang baik (*akhlaq al-karimah*) dan buruk (*akhlaq al-mazmumah*). Akhlak yang baik adalah perilaku yang sesuai dengan norma ajaran Islam, sedangkan akhlak yang buruk adalah perilaku yang tidak sesuai dengan norma ajaran Islam. Menurut ulama akhlak yang baik merupakan sifat para Nabi dan orang-orang Shiddiq, sedangkan akhlak buruk merupakan sifat

¹⁷ A, Mustafa, *Akhlaq Tasawuf*. 151

¹⁸ Syahraini Tambak, dkk, *Profesionalisme Guru Madrasah*. 82.

setan dan orang-orang yang tercela. Akhlak baik (*akhlaq mahmudah*) yaitu perbuatan baik terhadap Allah Swt., sesama manusia, dan makhluk-makhluk lain. Dan akhlak buruk (*akhlaq madzmumah*) yaitu perbuatan buruk terhadap Allah SWT dan kepada sesama manusia, dan makhluk-makhluk lain.¹⁹ Sedangkan jika dilihat dari orientasinya, akhlak terbagi menjadi tiga, yakni akhlak kepada Allah SWT, akhlak terhadap sesama manusia dan akhlak terhadap alam atau lingkungan. Dalam pembahasan ini, penulis membatasi hanya meninjau akhlak baik dan buruk terhadap Allah SWT, dan terhadap sesama manusia saja.

4. Metode Pembinaan Akhlak

Keteladanan dalam pendidikan merupakan bagian dari sejumlah metode yang paling ampuh dan efektif dalam mempersiapkan dan membentuk anak secara moral, spiritual, dan sosial. Sebab, seorang pendidik merupakan contoh ideal dalam pandangan anak, yang tingkah laku dan sopan santunnya akan ditiru, disadari atau tidak, bahkan semua keteladanan itu akan melekat pada diri dan perasaannya, baik dalam bentuk ucapan, perbuatan, hal yang bersifat material, inderawi, maupun spritual.²⁰

Teladan dalam term al-Quran disebut dengan istilah “*uswah*” dan “*Iswah*” atau dengan kata “*al-qudwah*” dan “*al qidwah*” yang memiliki

¹⁹ Mahyuddin. *Konsep dasar Pendidikan Akhlak dalam Al-Qur’an dan Petunjuk Penerapannya dalam Hadits*. (Jakarta: Kalam Mulia, 2000). 9

²⁰ Syaepul Manan, Pembinaan Akhlak Mulia melalui Keteladanan dan pembiasaan. *Jurnal Pendidikan Agama Islam -Ta’lim Vol. 15 No. 1 - 2017*. 53

arti suatu keadaan ketika seseorang manusia mengikuti manusia lain, apakah dalam kebaikan, dan kejelekan²¹

Berdasarkan pendapat tersebut “keteladanan” adalah hal-hal yang ditiru atau dicontoh oleh seseorang dari orang lain. Namun keteladanan yang dimaksud di sini adalah keteladanan yang dapat dijadikan sebagai alat pendidikan Islām, yaitu keteladanan yang baik, sesuai dengan pengertian “*uswatun ḥasanah*”.

Adapun metode-metode Pendidikan akhlak yang digunakan dalam meelakukan pembinaan terhadap generasi penerus antara lain :

- a. Metode Keteladanan, menurut syahidin metode ini secara mudah dipahami dengan memberikan contoh yang baik kepada generasi penerus baik berupa ucapan ataupun perbaikan.
- b. Metode Pembiasaan, Menurut Ahmad Tafsir, metode pembiasaan ialah teknik pembelajaran kepada peserta didik dengan dikerjakan secara berulang- ulang dan terus menerus.
- c. Metode memberi nasihat, hal ini berkaitan dengan pelaksanaan Pendidikan ahlak pada anak, maka kata-kata yang bagus (nasehat) hendaknya selalu diperdengarkan ditelinga mereka, sehingga apa yang didengarkan tersebut masuk kedalam hati yang selanjutnya tergerak untuk mengamalkannya.
- d. Metode cerita (dongeng), dengan metode ini diharapkan anak mampu belajar komunikasi yang bersifat universal dan sangat berpengaruh terhadap kejiwaan anak.

²¹ Arief Armai, *Pengantar Ilmu dan Metodologi Pendidikan Islam*. (Jakarta: Ciputat Press, 2002). 90

- e. Metode perhatian atau pengawasan, pendidikan yang disertai dengan pengawasan yaitu pendidikan dengan cara mendampingi anak dalam upaya membentuk akidah dan moral, mengawasinya dalam mempersiapkannya secara psikis serta senantiasa menanyakan secara terus menerus tentang keadaannya, baik dari jasmani maupun rohani²²

5. Tujuan Pembinaan Akhlak

Tujuan pendidikan akhlak itu sendiri yaitu terwujudnya sikap batin yang mampu mendorong manusia secara spontan untuk melakukan tingkah laku yang baik, sehingga ia berperilaku terpuji, mencapai kesempurnaan sesuai dengan substansinya sebagai manusia, dan memperoleh kebahagiaan (*as-sa'adah*) yang sejati dan sempurna.²³

C. Implementasi Shalat Dhuzur Berjamaah dalam Pembentukan Akhlak Siswa

Umat yang beragama Islam selalu melakukan kegiatan yang mendukung pembentukan karakter religius. Salah satunya kegiatan shalat berjamaah. Shalat berjamaah dapat dilakukan di masjid atau di rumah secara berjamaah dengan ada imam sebagai pemimpin shalat dan makmum shalat. Kegiatan tersebut dilakukan sebagai suatu ketaatan kepada Allah serta agar terciptanya umat islam yang memiliki karakter religius

Dari sudut kesehatan mental, dapat dilihat dari inti atau hakikat shalat itu sendiri. Hakikat shalat adalah zikir dan do'a, dalam Islam zikir dan do'a

²² Abudin Nata, *Akhlak Tasawuf*, (Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada, 1997).
148

²³ Nurul Azizah, "Pendidikan Akhlak Ibnu Maskawaih Konsep Dan Urgensinya dalam Pengembangan Karakter Di Indonesia," *PROGRESS: Jurnal Pendidikan Agama Islam Universitas Wahid Hasyim 5, no. 2(2017): 187.*

memiliki kekuatan yang luar biasa, pektrum shalat pada kondisi kejiwaan manusia sangat signifikan. Dalam hal ini agakny dapat dilihat pada pengaruh yang ditumbuhkan oleh orang yang melakukan dan yang tidak. Orang yang shalat cenderung memiliki ketenangan seperti ketenangnya ketika shalat, sedangkan orang yang tidak shalat cenderung gusar seperti gusar-nya ketika berbicara.²⁴

Nilai-nilai yang diperoleh dari pelaksanaan shalat dhuhur berjamaah antara lain yaitu²⁵:

Nilai sosial dan nilai pribadi.

a. Nilai sosial

Nilai sosial yaitu suatu nilai yang menyangkut sosial seperti rasa tolong menolong antara sesama (*ta'awwun*), dapat menumbuhkan sikap peduli sama orang lain dan dapat mencegah dari perbuatan keji dan mungkar. Dalam pelaksanaan shalat dhuhur berjamaah yang sudah dilaksanakan dapat melatih siswa menjadi manusia yang peduli kepada sesama dan saling tolong dalam kebaikan dan taqwa, sehingga menjadi insan yang berguna bagi agama dan masyarakatnya.

b. Nilai pribadi

Nilai pribadi yaitu suatu nilai yang menyangkut tentang masalah pribadinya, seperti meningkatnya kedisiplinan, terbiasa shalat berjamaah, dan meningkatnya rasa patuh dan taat kepada yang lebih tua maupun guru. Akan tetapi yang terjadi masih ada sebagian kecil siswa yang belum memperoleh

²⁴ Ahmad Syarifin, Aspek Psikologi dan Kesehatan Mental dalam Pendidikan Aqidah dan Ibadah Peserta Didik, *Nuansa*, Vol. XI, No. 1, Juni 2018. 6

²⁵ Achmad Budianto, Implementasi Shalat Dhuhur Berjamaah untuk Membentuk Akhlak Siswa Di Madrasah Aliyah Negeri 2 Pamekasan, *Rabbani: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, Vol. 1 No. 1 (2020). 19-20

nilai yang terdapat dalam shalat dhuhur berjamaah, seperti halnya nilai pribadi. Nilai pribadi yang terdapat dalam diri siswa masih kurang baik, sehingga banyak tata tertib sekolah yang dilanggarnya. Misal dalam hal kedisiplinan seperti, datang terlambat, baju ada diluar dan sebagainya.

Dampak program shalat dhuha dan shalat zuhur berjamaah dalam pembentukan akhlak siswa²⁶

a. Akhlak terhadap Allah SWT (*Hablu Minaallah*).

- 1) Pertama, dengan adanya pembiasaan shalat dhuha dan shalat zuhur berjamaah siswa cukup mampu menerapkan rasa syukur mereka atas segala nikmat Allah SWT baik melalui ucapan maupun perbuatan.
- 2) Kedua, dengan adanya pembiasaan shalat dhuha dan shalat zuhur berjamaah siswa merasa lebih tawakkal dan menyerahkan segala urusan kepada Allah SWT setelah mereka berusaha semaksimalnya dengan caragiat dan rajin belajar, baik di rumah maupun di sekolah.
- 3) Ketiga, dengan adanya pembiasaan shalat dhuha dan shalat zuhur berjamaah siswa dapat meningkatkan sikap keikhlasan salah satunya melalui amal jariyah atau sedekah yang mereka keluarkan, bukan karena perintah siapapun tetapi memang karena Allah SWT.

b. Akhlak terhadap Sesama Manusia (*Hablu Mina Annas*)

- 1) Pertama, dengan adanya pembiasaan shalat dhuha dan shalat zuhur berjamaah siswa dapat menyadari akan pentingnya rasa persaudaraan.

²⁶ Rajab, Implementasi Program Shalat Dhuha dan Shalat Zuhur Berjamaah dalam Pembentukan Akhlak Siswa (Studi Pada Sekolah Sd Al Hira Permata Nadiah Medan). *Jurnal ANSIRU PAI Vol. 3 No. 2. Juli-Desember 2019. 77-78*

Hal ini diaplikasikan dengan menyambung tali silaturahmi, baik antar siswa maupun siswa dengan guru.

- 2) Kedua, dengan adanya pembiasaan shalat dhuha dan shalat zuhur berjamaah siswa cukup mampu menerapkan adab kesopanan terhadap setiap orang, terutama orang tua dan guru, baik berupa perkataan maupun perbuatan.
- 3) Ketiga, dengan adanya pembiasaan shalat dhuha dan shalat zuhur berjamaah siswa dapat mengontrol emosi dan amarah, selain itu pikiran dan hati siswa juga menjadi lebih tenang, sehingga akan memperlancar proses belajar.
- 4) Keempat, siswa juga menjadi lebih memiliki sifat jujur, baik berupa perkataan maupun perbuatan.

Pelaksanaan shalat berjamaah menumbuhkan persatuan, cinta persaudaraan diantara kaum muslimin dan menjalin ikatan erat, menumbuhkan diantara mereka tenggang rasa, saling menyayangi dan pertautan hati di samping juga mendidik mereka untuk terbiasa hidup teratur, terarah dan menjaga waktu.

Dari segi sosial kemasyarakatan, shalat merupakan pengakuan aqidah setiap anggota masyarakat dan kekuatan jiwa mereka yang berimplikasi terhadap persatuan dan kesatuan umat. Persatuan dan kesatuan ini, menumbuhkan hubungan sosial yang harmonis dan kesamaan pemikiran dalam menghadapi segala problem kehidupan sosial masyarakat.

Berikut strategi yang dapat diupayakan dalam membangun dan membentengi moral generasi muda di era disrupsi²⁷:

- a. Pertama, generasi muda saat ini perlu dikenalkan pemahaman secara menyeluruh tentang konsep akhlak.
- b. Kedua, hal yang tidak kalah penting dalam pendidikan akhlak adalah keteladanan. Saat ini generasi muda mengalami krisis keteladanan.
- c. Ketiga, hal lain yang juga penting dalam proses pendidikan akhlak adalah mencegah peserta didik larut dalam kesenangan dan kemewahan.
- d. Keempat, hal lain berikutnya yang dibutuhkan dalam membangun akhlak peserta didik adalah dengan memperkuat hubungan antara pendidik dengan peserta didik.
- e. Kelima, membentuk akhlak dengan menggunakan beragam metode yang sesuai dengan kondisi peserta didik.
- f. Keenam, pembentukan akhlak dengan membangun dan mengontrol lingkungan peserta didik. Pemaknaan terma “lingkungan” di era digital tentu berbeda dengan pemahaman “lingkungan” pada masa lalu yang dibatasi oleh ruang dan batas geografis. Jika pada masa lalu masyarakat berinteraksi hanya melalui pertemuan fisik bertatap-muka dalam satu tempat tertentu, maka generasi masa kini berinteraksi disamping pertemuan fisik, mereka juga berinteraksi social melalui media online dengan jangkauan yang lebih luas dan tanpa batas.

²⁷Amiruddin, Urgensi Pendidikan Akhlak Tinjauan Atas Nilai dan Metode Perspektif Islam di Era Disrupsi. *Journal of Islamic Education Policy Vol. 6 No. 1 Januari - Juni 2021*. 14-17

Sebagaimana yang sudah diterapkan dilembaga pendidikan yang lebih mengutamakan nilai spiritual yang tinggi sangat kental dengan hal-hal yang berkaitan dengan ibadah dan akhlak. Seperti halnya di SMK Muhammadiyah 2 Metro terdapat beberapa kegiatan yang mendukung pembentukan akhlak siswa, salah satunya yaitu sholat dzuhur berjamaah. Dimana pihak sekolah mewajibkan sholat dzuhur berjamaah.

Maka dari itu sangat baik pihak sekolah memberikan perhatian khusus terhadap pelaksanaan sholat dzuhur berjamaah yang dilaksanakan di SMK Muhammadiyah 2 Metro yang mana cara pelaksanaannya tidak serentak yang berbeda dengan lembaga lain.

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Sifat Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk jenis penelitian kualitatif lapangan (*field research*), alasan penggunaan jenis penelitian ini karena peneliti harus terjun kelapangan, terlibat dengan masyarakat setempat, terlibat dengan partisi masyarakat berarti turut serta merasakan yang mereka rasakan. “Pada hakikatnya penelitian lapangan merupakan metode untuk menemukan secara spesifik dan realitas tentang apa yang sedang terjadi pada suatu saat ditengah-tengah kehidupan masyarakat.”¹

Mencermati uraian di atas, penelitian kualitatif dianggap tepat karena bersifat alamiah dan menghendaki keutuhan sesuai dengan masalah yang telah dirumuskan penulis sebelumnya, yakni berkenaan implementasi shalat dzuhur berjamaah di SMK Muhammadiyah 2 Metro sebagai sarana pembentukan akhlak.

Sejalan dengan penggunaan penelitian, dalam kualitatif juga bertujuan supaya data-data yang diperoleh mendasar sesuai dengan makna dan fakta di lapangan.

2. Sifat Penelitian

Sifat dalam penelitian kualitatif lebih menekankan pada deskriptif, sebagaimana yang dikatakan oleh Sugiyono, bahwa “deskriptif yaitu data yang terkumpul berbentuk kata-kata atau gambar, sehingga tidak

¹Mardalis, *Metode Penelitian (Suatu Pendekatan Proposal)*, —Ed.1, Cet. 12.— (Jakarta: Bumi Aksara, 2010), 28

menekankan pada angka”² sedangkan penelitian deskriptif bertujuan “untuk membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat, serta hubungan antar fenomena yang diselidiki.”³

Mencermati uraian di atas, maka penelitian ini berupaya dalam mendeskripsikan dan menganalisa data secara sistematis dan faktual, terkait fenomena implementasi shalat dzuhur berjamaah di SMK Muhammadiyah 2 Metro sebagai sarana pembentukan akhlak, selanjutnya deskripsi tersebut didasarkan pada data-data yang terkumpul selama penelitian.

B. Sumber Data

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah data yang dikumpulkan langsung oleh peneliti dengan cara langsung dari sumber pertamanya.⁴ Sumber primer dalam penelitian ini adalah:

- a. Guru Pendidikan Agama Islam
- b. Guru Kemuhammadiyah
- c. 8 siswa/siswi SMK Muhammadiyah yang rutin melaksanakan shalat dzuhur secara berjamaah

²Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2010) 9

³Mohammad Nazir, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2009),

⁴Sumadi Suryabrata, *Metode Penelitian* (Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2008).

Adapun untuk 8 siswa/siswi ini, diperoleh dengan memenuhi kategori pengambilan sampel:

- a. Melaksanakan Shalat Dzuhur Berjamaah minimal 5 kali dalam 1 minggu.
- b. Siswa yang aktif dalam kegiatan kemuhammadiyah
- c. Siswa yang pada saat penelitian menginjak kelas XI SMK Muhammadiyah.
- d. Siswa yang sudah mengenal dengan aktifitas dan kegiatan di SMK Muhammadiyah.

Tabel.4.1. Daftar Responden.

No	NamaSiswa	Kelas
1	Fajar	XI (Sebelas)
2	Ari Widodo	XI (Sebelas)
3	Sufyan Jamil	XI (Sebelas)
4	Ghufron Muhammad	XI (Sebelas)
5	Septi Arifitriyana	XI (Sebelas)
6	Nurul Fajriah	XI (Sebelas)
7	Hesti Fitri Astuti	XI (Sebelas)
8	Reni Amelia	XI (Sebelas)

Data Dokumentasi di ambil pada tanggal: 15 Februari 2022.

Faktor yang menjadi pertimbangan pemilihan subjek penelitian ini karena subjek penelitian tersebut mengetahui informasi yang berkaitan dengan implementasi shalat dzuhur berjamaah di SMK Muhammadiyah 2 Metro sebagai sarana pembentukan akhlak. Pemilihan subyek ini dimaksudkan agar peneliti mendapatkan informasi dari berbagai macam sumber dan memperoleh perimbangan pengalaman beragama sehingga data yang diperoleh dapat diakui kebenarannya.

2. Sumber data Sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber penunjang yang dikaitkan dengan masalah. Data sekunder itu biasanya telah tersusun dalam bentuk dokumen-dokumen, misalnya data mengenai keadaan geografis suatu daerah, data mengenai produktivitas suatu perguruan tinggi dan sebagainya.⁵

Sumber data sekunder yang peneliti gunakan berasal dari buku-buku teori yang membahas tentang implementasi shalat dzuhur berjamaah di SMK Muhammadiyah 2 Metro sebagai sarana pembentukan akhlak.

C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah:

1. Wawancara

Wawancara adalah “sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara (*interviewer*) untuk memperoleh informasi dari terwawancara”.⁶

Adapun wawancara yang dipakai dalam penelitian ini adalah wawancara semi struktur Wawancara semi struktur, yaitu interviewer mula-mula menanyakan serentetan pertanyaan yang sudah terstruktur, kemudian satu persatu diperdalam dalam mengorek keterangan lebih

⁵Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2008), 39

⁶Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), 198.

lanjut, dengan demikian keterangan yang diperoleh bisa meliputi semua variabel dengan keterangan yang lengkap dan mendalam.⁷

Wawancara dilakukan untuk mendapatkan informasi dari para pihak yang terlibat dalam implementasi shalat dzuhur berjamaah di SMK Muhammadiyah 2 Metro sebagai sarana pembentukan akhlak. Sebagai pewawancara akan melakukan wawancara secara langsung dengan pihak yang diwawancarai yaitu: Guru Pendidikan Agama Islam dan Guru Kemuhammadiyah, serta 8 siswa/siswi SMK Muhammadiyah yang rutin melaksanakan Shalat Dzuhur secara Berjamaah.

2. Observasi

Observasi ialah pengamatan dan pencatatan yang sistematis terhadap gejala-gejala yang diteliti. Observasi menjadi salah satu teknik pengumpulan data apabila sesuai dengan tujuan penelitian, direncanakan dan dicatat secara sistematis, serta dapat dikontrol keandalan (reliabilitas) dan kesahihannya (validitasnya).⁸ Dalam garis besarnya observasi dapat dilakukan (1). dengan partisipasi, pengamat jadi sebagai partisipan, atau (2). tanpa partisipasi, pengamat jadi sebagai non partisipan.⁹

Metode observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi non partisipan. Hal ini dikarenakan, dalam kegiatan sehari-hari penulis tidak berinteraksi langsung dengan subyek penelitian. Obyek penelitian yang diobservasi menurut Spradley dalam Sugiyono,

⁷SuharismiArikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010). 202

⁸Husaini Usman dan Purnomo Setiadi Akbar. *Metodologi Penelitian Sosial*, (Jakarta: Bumi Aksara 2008), 52.

⁹Nasution, *Metode Research*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1996) 107

dinamakan situasi sosial yang terdiri atas tiga komponen, yaitu *place* (tempat), *actor* (pelaku), dan *activities* (aktivitas).”¹⁰

Berdasarkan teori tersebut, maka hal-hal yang dicermati menggunakan metode observasi non partisipan tersebut adalah sebagai berikut:

- a. Tempat atau lokasi di mana subyek Penelitian dilakukan yaitu di SMK Muhammadiyah 2 Kota Metro
- b. Shalat dhuzur berjamaah
- c. Pembentukan akhlak
- d. Implementasi shalat dzuhur berjamaah di SMK Muhammadiyah 2 Metro sebagai sarana pembentukan akhlak.

3. Dokumentasi

Suharsimi Arikunto mengatakan, “dokumentasi digunakan untuk mencari data beberapa arsip dan dokumentasi, surat kabar, majalah, jurnal, buku, dan benda-benda tertulis lainnya yang relevan.”¹¹

Sehingga fokus dalam pengumpulan data dilakukan terhadap setiap dokumen atau foto-foto kegiatan-kegiatan tentang implementasi shalat dzuhur berjamaah di SMK Muhammadiyah 2 Metro sebagai sarana pembentukan akhlak.

D. Teknik Penjamin Keabsahan Data

Untuk menetapkan keabsahan data diperlukan teknik pemeriksaan pelaksanaan teknik pemeriksaan didasarkan atas sejumlah kriteria tertentu.

¹⁰Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif...*, . 68

¹¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian...*, h. 202

Ada empat kriteria yang digunakan yaitu: kepercayaan (*credibility*) keteralihan (*transferability*), ketergantungan (*dependability*), dan kepastian (*confirmability*).

Untuk mendapat data yang lebih relevan terhadap data yang terkumpul, maka peneliti menggunakan kriteria kepercayaan (*credibility*).

Lexy J Moleong menyebutkan bahwa kriteria kepercayaan (*credibility*) menggunakan teknik pemeriksaan triangulasi yaitu :¹²

1. Triangulasi

Triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Bila peneliti mengumpulkan data dengan triangulasi, maka sebenarnya peneliti mengumpulkan data yang sekaligus menguji kredibilitasnya, yaitu kredibilitas data dengan teknik pengumpulan data dari berbagai sumber data.

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan cara dan waktu :¹³

- a. Triangulasi sumber yaitu untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Dalam tahap ini, peneliti melakukan pengecekan melalui guru pada bidang studi Pendidikan Agama Islam (PAI) dan kepala SMK Muhammadiyah 2 Metro.

¹²Lexy J. Moelong, *Metode Penelitian Kualitatif*. (Bandung: PT. Rosdakarya, 2002), 173.

¹³ Nasution, *Metode Research: Penelitian Ilmiah*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2006),

- b. Triangulasi teknik yaitu untuk menguji kredibilitas data yang sama dengan teknik berbeda. Dalam tahap ini, peneliti melakukan teknik wawancara yang selanjutnya di cek dengan observasi dan dokumentasi. Bila dengan tiga teknik pengujian kredibilitas data tersebut menghasilkan data yang berbeda maka peneliti akan melakukan deskripsi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan atau yang lain guna memastikan data mana yang dianggap benar, atau mungkin semuanya benar karena sudut pandangnya berbeda-beda. Dalam tahap ini, peneliti melakukan wawancara yang dilanjutkan dengan observasi dan dokumentasi untuk memastikan data yang sudah ada adalah benar.
- c. Triangulasi waktu. Waktu juga sering mempengaruhi kredibilitas data. Data yang disimpulkan dengan teknik wawancara dipagi hari pada saat narasumber masih segar belum banyak masalah akan memberikan data yang lebih valid sehingga lebih kredibel. Untuk itu, dalam rangka pengujian kredibilitas data dapat dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara atau teknik yang lain dalam waktu dengan situasi yang berbeda. Bila hasil uji menghasilkan data yang berbeda, maka dilakukan secara berulang-ulang sehingga ditemukan kepastian datanya. Dalam tahap ini, peneliti melakukan wawancara dengan kepala sekolah dan guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.¹⁴

¹⁴*Ibid.*, 372-374.

Sesuai dari definisi di atas, dalam teknik penjamin keabsahan data maka peneliti menggunakan triangulasi teknik agar mengetahui data yang lebih valid.

E. Teknik Analisis Data

Data yang berhasil dikumpulkan selanjutnya akan dianalisis dengan teknik analisis data deskriptif kualitatif, artinya data-data yang diperoleh dalam penelitian ini dilaporkan apa adanya kemudian diinterpretasikan secara kualitatif untuk mengambil kesimpulan proses analisis data dimulai dengan menelaah seluruh data yang telah terkumpul dari pengamatan yang sudah dituliskan dalam catatan lapangan, dari wawancara dengan responden dan observasi yang kemudian dideskripsikan dan diinterpretasikan dari jawaban yang diperoleh. Ada pun tahap-tahap teknik analisis data seperti yang diungkapkan oleh Muhktar, mengutip pendapat Miles dan Huberman, yaitu model analisis data berlangsung atau mengalir (*flow model analysis*) yang dapat digunakan meliputi:

a. Pengumpulan data

Pengumpulan data merupakan proses yang berlangsung sepanjang penelitian, dengan menggunakan seperangkat instrument yang telah disiapkan, guna memperoleh informasi data melalui observasi, wawancara dan dokumentasi.

b. Reduksi data

Data yang diperoleh di lapangan sangat banyak oleh karena itu perlu dicatat dengan teliti dan rinci. Peneliti perlu melakukan analisis data melalui reduksi data. Untuk mempermudah peneliti melakukan

pengumpulan data, maka data tersebut dirangkum, dipilah-pilah hal yang pokok, difokuskan pada hal-hal penting untuk dicari polanya.

c. Display data

Data yang diperoleh di lapangan berupa uraian deskriptif yang panjang dan sukar dipahami disajikan secara sederhana, lengkap, jelas, dan singkat tapi memenuhi kebutuhan data penelitian dan memudahkan peneliti dalam memahami gambaran dan hubungannya terhadap aspek-aspek yang diteliti.

d. Penarikan kesimpulan

Penarikan kesimpulan merupakan aktivitas analisis, di mana pada awal pengumpulan data, seorang analis memulai memutuskan apakah sesuatu bermakna, atau tidak mempunyai keteraturan, pola, penjelasan, kemungkinan konfigurasi, hubungan sebab akibat, dan proposisi.¹⁵

Prakteknya pada penelitian ini dibagi ke dalam tiga tahap, tahap pertama observasi, tahap ke dua penelusuran literatur dan tahap ke tiga proses pengambilan data dan penarikan kesimpulan, yang masing-masing tahapan dijelaskan sebagai berikut:

a. Tahap observasi.

Pada tahap ini peneliti melakukan pengamatan awal untuk memperoleh informasi terkait masalah yang dikaji. Meliputi, melihat kondisi Akhlak siswa di SMK Muhammadiyah 2 Kota Metro, mengumpulkan bahan sebagai kajian pembanding, dan melihat efek

¹⁵Mukhtar, *Metode Praktis Penelitian Deskriptif Kualitatif*, (Jakarta: Refrensi (GP Press Group, 2013), 135.

yang ditimbulkan dari kegiatan shalat dzuhur berjamaah terhadap pembentukan akhlak untuk bahan pendukung menulis latar belakang.

Selain itu peneliti juga melakukan wawancara awal kepada siswa untuk memperoleh informasi tentang implementasi shalat dzuhur berjamaah di SMK Muhammadiyah 2 Metro sebagai sarana pembentukan akhlak. dengan panduan pertanyaan 5 W + 1 H, apa, siapa, mengapa, kenapa, dimana, dan bagaimana.

b. Tahapan penelusuran literatur.

Pada tahap ini, setelah semua informasi yang dibutuhkan untuk menggambarkan masalah yang dikaji dalam penelitian ini terkumpul, maka langkah selanjutnya peneliti melakukan penelusuran literatur, pada tahap ini peneliti mengunjungi perpustakaan dan mencari buku online atau jurnal online terakreditasi terkait dengan masalah yang dikaji seperti yang tercantum dalam sumber data skunder, peneliti melakukan ini bertujuan untuk memperoleh gambaran mengenai dugaan jawaban sementara

Pada tahap ini peneliti juga mencari buku-buku metode penelitian, yang dipergunakan peneliti untuk mengambil dan cara memperoleh data yang akurat dalam penelitian ini.

c. Tahap pengambilan data dan penarikan kesimpulan.

Pada tahap ini setelah literatur pustaka terpenuhi, kemudian peneliti melakukan kunjungan ke objek penelitian untuk mengumpulkan data yang diinginkan oleh peneliti, pada tahap ini peneliti mengajukan beberapa pertanyaan yang sama kepada responden

yang berbeda-beda. Dengan pertanyaan dan jumlah yang tertera pada alat pengumpul data (APD). Pada tahap ini juga peneliti melakukan observasi secara mendalam dan dokumentasi yang diperlukan untuk mendukung pernyataan-pernyataan yang disampaikan oleh responden terkait masalah yang dikaji.

Kemudian setelah semua data yang diperlukan terkumpul, langkah selanjutnya peneliti melakukan kegiatan mereduksi data, kegiatan reduksi ini dilakukan dengan cara melihat jawaban dari responden dari setiap point-point yang ditanyakan dalam APD, serta melihat ada atau tidaknya bukti pendukung melalui pengambilan data observasi dan dokumentasi.

Setelah reduksi data selesai dilakukan, langkah selanjutnya adalah data display atau penyajian data, pada kegiatan ini data yang telah dipilah-pilah (direduksi) dan dilakukan pencatatan (diberi tanda/Coding), kemudian disajikan dalam bentuk coding untuk memudahkan peneliti menjabarkan temuan penelitian (dikripsi).

Langkah terakhir setelah data dideskripsikan kemudian data dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi dikonfirmasi dan didukung oleh kajian pustaka yang telah dijelaskan pada bab 2. Hal ini kemudian diambil kesimpulan dari kegiatan penelitian ini.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Temuan Umum

1. Sejarah SMK Muhammadiyah 2 Metro

Muhammadiyah yang didirikan oleh KH. Ahmad Dahlan pada tahun 1912 mencoba memproklamkan diri sebagai gerakan Islam yang bermuara pada dakwah amar makruf nahi munkar, yang sekaligus sebagai gerakan tajdid di Indonesia. Melalui amal usaha Muhammadiyah yang mengelola lembaga pendidikan telah mampu memberikan cerminan dan pencerahan kepada masyarakat untuk membentuk sikap perilaku dan jiwa wirausaha yang siap menghadapi tantangan di era global.

SMK Muhammadiyah 2 Metro berdiri pada tahun 1977 yang pada saat itu masih disebut STM, kepala sekolahnya adalah Drs. Zaini Djas, jurusannya terdiri dari pertanian, teknik mesin sampai akhir tahun 1977.

STM dulu belum memiliki gedung sendiri masih menumpang dengan SMA Muhammadiyah 1 Metro sampai tahun 2000, kemudian membuka jurusan baru yaitu otomotif 1990/1991.

Kemudian membuka jurusan baru yaitu TITL dan STM mulai berganti nama menjadi SMK Muhammadiyah 2 Metro dan pindah di gedung SMK pada tahun 1999/2000.

Di era pasar bebas dan AFTA 2003, SMK Muhammadiyah 2 Metro sebagai salah satu lembaga pendidikan yang sejak lama dipercaya oleh masyarakat dan pemerintah merasa terpanggil untuk dapat mempersiapkan lulusan sumber daya manusia (SDM) berkualitas yang

mampu bersaing dan selektif dalam menentukan sikap positif sehingga dapat berperan secara produktif di tengah-tengah reformasi yang sedang kita jalankan.

SMK Muhammadiyah 2 Metro berdasarkan Surat Direktur Pendidikan Menengah Kejuruan Departemen Pendidikan Nasional No. 420/2114/III.11/DP.3/2004 tanggal 3 Nopember 2004 telah ditetapkan sebagai SMK yang berpotensi untuk dikembangkan menjadi SMK berstandar Nasional. Dengan dasar tersebut SMK Muhammadiyah 2 Metro mencoba berbenah diri dengan memperbaiki manajemen baik Internal maupun eksternal.

Dengan segenap potensi yang ada SMK Muhammadiyah 2 Metro berusaha untuk eksis ditengah persaingan global dengan meningkatkan kualitas sumber daya manusia, sarana dan prasarana serta kerja sama dengan dunia usaha dan dunia Industri baik dalam dan luar negeri.

Dengan Motto “ PENDIDIKAN UNTUK MASA DEPAN “ SMK Muhammadiyah 2 Metro dengan Program Keahlian Teknik Kendaraan Ringan, Teknik Pemesinan, Teknik Instalasi Tenaga Listrik dan Teknik Komputer Jaringan pada Tahun Pelajaran 2012/2013 memiliki 949 siswa dengan 30 rombongan belajar. Dengan potensi dan sumber daya manusia yang dimiliki SMK Muhammadiyah 2 Metro, mencoba eksis dan berusaha mewujudkan Visi sekolah. SMK Muhammadiyah 2 Metro ditunjuk sebagai pilot proyek sekolah unggulan oleh DEPDIKNAS yang diwujudkan dengan penambahan alat praktik kejuruan Mesin Perkakas, mesin las dan mesin Febrikasi logam.

Selanjutnya dalam mensukseskan Program LINK and MATCH melalui Praktik Kerja Industri, SMK Muhammadiyah 2 Metro telah menjalin kerjasama dengan Instansi pemerintah dan swasta, seperti, UPTD BLK Metro, Balai Latihan Instruktur CHEVEST Bekasi, AUTO 2000 Bandar Lampung, BLPT Yogyakarta, POLMAN ASTRA JAKARTA, serta dengan beberapa Industri di Luar Negeri, seperti SELL ELECTRONICS, SDN. BHD. Pagoh-Johor Bahru Malaysia. Padatahun 2005 SMK Muhammadiyah 2 Metro telah mengirimkan peserta Prakerin ke perusahaan tersebut sebanyak 15 siswa.

Dalam rangka meningkatkan kualitas siswa, SMK Muhammadiyah 2 Metro juga membuka kelas Program Khusus (Kelas Wirausaha)/kelas Unggulan Teknik Mesin Perkakas dan kelas Program Khusus Mitsubishi serta kelas Honda.¹

Tabel. 4.2 Perkembangan Kepala Sekolah SMK Muhammadiyah 2 Metro dari Periode Awal²

No	Nama	Periode
1	Drs. Zaini Djas	1977-1977
2	Drs. Hi. Sukidal	1977-1978
3	Soekamtono	1976-1986
4	Drs. Simin Efendi, M.M.	1986-2006
5	Hi. Mushonif, S.P.	2006-2015
6	Wihan Afriono, S.T., M.Pd.	2015-2020
7	Dr. Julitri Maria, M.Pd	2021- sekarang

¹ Data Biografi SMK Muhammadiyah 2 Kota Metro, “Dokumentasi” di ambil pada Tanggal, 19 Mei 2022

² Data Profil Kepala Sekolah SMK Muhammadiyah 2 Kota Metro, “Dokumentasi” di ambil pada Tanggal, 19 Mei 2022

2. Visi dan Misi SMK Muhammadiyah 2 Metro

Tabel. 4.3. Visi dan Misi SMK Muhammadiyah 2 Metro.³

1	Visi Sekolah :	Teladan dalam IMTAK dan berprestasi dibidang IPTEK
2	Misi Sekolah :	<p>A. Meningkatkan prestasi SMK Muhammadiyah 2 Metro sebagai pusat pendidikan yang holistic dan berkarakter.</p> <p>B. Mempersiapkan tenaga kerja terampil yang kompeten tinggi di tingkat menengah yang produktif, mandiri, profesional di bidangnya.</p> <p>C. Mempersiapkan Wirausaha muda yang produktif dan tangguh</p>

3. Keadaan Tenaga Pendidik dan Karyawan

Tabel. 4.4. Keadaan Tenaga Pendidik dan Karyawan⁴

No	Status Guru	Jenis Kelamin			Pendidikan Terakhir						Lain-lain
		L	P	Jml	<=D2	D3	SM	S1	S2	S3	
1	GTY	27	15	42	4	2		31	1		
2	GDPK Pemda	6	1	8				3	4		
3	GDPK Depag	1	1	2				2			
4	Guru Honor	18	10	28	2	1		25	4		
	Jumlah	53	27	80	6	3		62	9		

³ Data Visi dan Misi SMK Muhammadiyah 2 Kota Metro, “Dokumentasi” di ambil pada Tanggal, 19 Mei 2022

⁴ Data Tenaga Pendidik dan Karyawan SMK Muhammadiyah 2 Kota Metro, “Dokumentasi” di ambil pada Tanggal, 19 Mei 2022

4. Keadaan Siswa

Tabel. 4.5. Keadaan Siswa SMK Muhammadiyah 2 Kota Metro⁵

No.	Kelas									Jumlah		
	I			II			III					
	L	P	Jml	L	P	Jml	L	P	Jml	L	P	Jml
1	384	68	452	460	80	540	331	50	381	1175	198	1373

5. Keadaan Sarana dan Prasarana

Tabel.4.6. Keadaan Sarana dan Prasarana.⁶

Ruang	Milik Sendiri	Jumlah	Luas (m ²)
Teori / Kelas	27	27	2016 m ²
Laboratorium	1	1	64 m ²
Perpustakaan	-	1	225 m ²
Komputer	3	3	216 m ²
Kantor	1	1	87 m ²
Ruang Guru	2	2	204 m ²
Bengkel	3	3	630 m ²
Lapangan Olahraga	1	1	750 m ²
Halaman Parkir	1	1	1600 m ²
Masjid	1	1	584 m ²

⁵ Data Keadaan Siswa SMK Muhammadiyah 2 Kota Metro, “Dokumentasi” di ambil pada Tanggal, 19 Mei 2022

⁶ Data Keadaan Tenaga Pendidik dan Kependidikan SMK Muhammadiyah 2 Kota Metro, “Dokumentasi” di ambil pada Tanggal, 19 Mei 2022

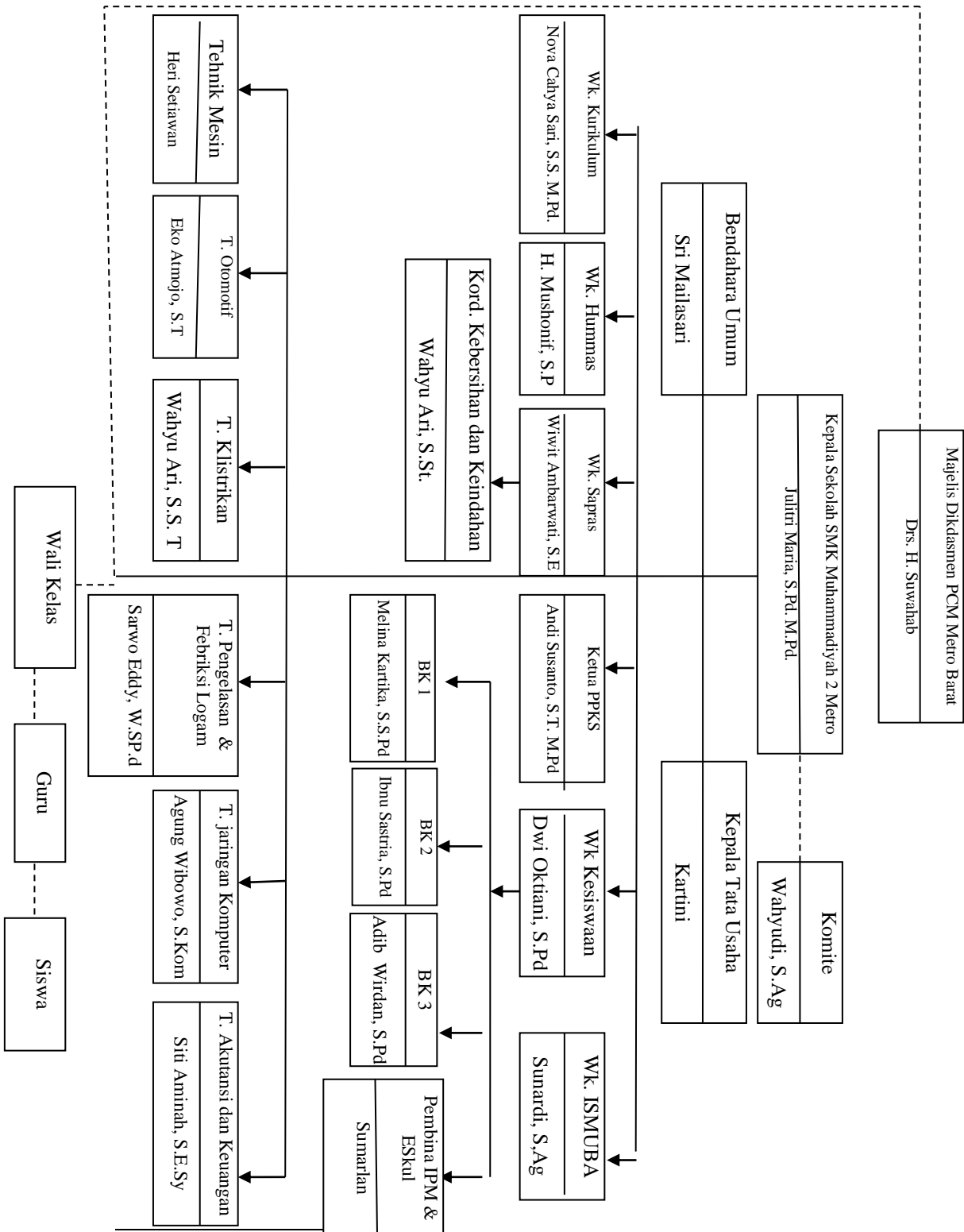
6. Program Keahlian/Jurusan

Bidang Studi/ Paket Keahlian DI SMK Muhammadiyah 2 Metro, antara lain:

- a. Teknik Mesin / Teknik Pemesinan
- b. Teknik Otomotif / Teknik Kendaraan Ringan
- c. Teknik Ketenaga listrikan / Teknik Instalasi Pemanfaatan Tenaga Listik
- d. Teknik Komputer dan Informatika / Teknik Komputer dan Jaringan
- e. Keuangan / Perbankan Syariah
- f. Teknik Otomotif / Teknik Bisnis dan Sepeda Motor/T eknik Body Otomotif

7. Struktur organisasi

Gambar 4.1. Bagan Struktur Organisasi SMK Muhammadiyah 2 Metro⁷



⁷ Data Gambar Bagan Struktur Organisasi SMK Muhammadiyah 2 Kota Metro, “Dokumentasi” di ambil pada Tanggal, 19 Mei 2022

B. Temuan Khusus

1. Implementasi Kegiatan Sholat Dzuhur Berjamaah sebagai Sarana Pembentukan Akhlak.

Sholat merupakan ibadah wajib bagi umat Islam, sholat wajib terdiri dari lima waktu yaitu subuh, dzuhur, ashar, maghrib, dan isya. Bagi orang islam pelaksanaan sholat wajib secara berjamaah sangat dianjurkan, hal ini seperti yang dilaksanakan oleh siswa-siswi SMK Muhammadiyah 2 Metro, setiap hari selalu melaksanakan sholat dzuhur berjamaah dan di lakukan absensi kegiatan sholat dzuhur berjamaah.

Adapun berkaitan praktek pelaksanaan menurut pemaparan dari hasil wawancara dengan pembina IPM, menurutnya siswa siswi SMK Muhammadiyah 2 Metro, apabila sudah jam istirahat siang semuanya sudah bebaris dengan tertib untuk mengambil air wudhu di masjid, yang dikordinir oleh ketua kelas masing jurusan sholat berjamaah secara bergantian, kemudian mereka menyusun barisan saf shalat secara rapi, biasanya sambil menunggu imam mereka melakukan tadarus Al-Qur'an sendiri-sendiri, kemudian melaksanakan sholat, setelah selesai sholat mereka bersalaman kemudian duduk sebentar untuk mendengarkan kultum, dan dilanjutkan dengan kegiatan ngaji bersama tutor/guru masing-masing. Baru kemudian meninggalkan masjid dengan tertib untuk melanjutkan waktu istirahat.⁸

Praktek sholat dzuhur berjamaah seperti yang disampaikan Fajar ia memaparkan, bahwa setiap bel istirahat siang para siswa dan

⁸ Sumarlan, Pembina IPM, SMK Muhammadiyah 2 Kota Metro, "Wawancara" di ambil pada Tanggal, 21 Mei 2022

siswi bersiap-siap melaksanakan sholat dzuhur berjamaah yang di kordinir oleh ketua kelas, kemudian dengan tertib menuju tempat mengambil air wudhu, kemudian kami semua masuk masjid, biasanya sambil menunggu imam kami menyepatkan untuk membaca Al-Qur'an, pada saat pelaksanaan sholat kami berbaris dengan lurus dan rapat sebab lurus dan rapat dalam berjamaah termasuk bagian dari kesempurnaan sholat, setelah selesai sholat jamaah selalu ada kultum (kuliah Tujuh Menit), yang di isi oleh dewan Guru terkadang juga siswa, dilanjutkan dengan infaq dan bersalaman saling memaafkan".⁹

Hal ini seperti yang disampaikan oleh Guru KMD dan Keagamaan, menurutnya "Siswa-siswi setiap hari selalu melaksanakan sholat dzuhur berjamaah, yang dalam pelaksanaannya terbagi dalam masing- masing jurusan yang terordinir oleh ketua kelas pada setiap jurusan"¹⁰

Seperti yang disampaikan Reni Amelia, Siswi Akutansi dan Perbankan, ia menyatakan, bahwa dalam pelaksanaan sholat dzuhur berjamaah para siswa bergantian sesuai jurusan dan penuh atau tidaknya masjid, berkumpul ke masjid dan mengambil air wudhu dengan tertib serta bergantian, kemudian bersegera memasuki masjid dan berbaris untuk mengisi saf pertama, sambil menunggu imam, biasanya kami menyempatkan membaca buku atau Al-Qur'an.¹¹

⁹ Fajar, Siswa Kelas XI, SMK Muhammadiyah 2 Kota Metro, "Wawancara" di ambil pada Tanggal, 21 Mei 2022

¹⁰ Masfufatul Khoiriyah, Guru KMD dan Keagamaan SMK Muhammadiyah 2 Kota Metro, "Wawancara" di ambil pada Tanggal, 21 Mei 2022

¹¹ Reni Amelia, Siswi Kelas XI SMK Muhammadiyah 2 Kota Metro, "Wawancara" di ambil pada Tanggal, 21 Mei 2022

Hal ini sama dengan hasil observasi yang dilakukan oleh penulis, “berdasarkan hasil observasi yang penulis lakukan, terlihat siswa dan siswi smk setiap bel istirahat siang selalu menyempatkan sholat dzuhur berjamaah di masjid sekolah dengan di kordinir oleh ketua kelas, dan dicatat oleh sekretaris kelas siswa siswi yang tidak melaksanakan sholat berjamaah atas alas udzur syar’i atau membolos” untuk kemudian dilaporkan kepada wali kelas supaya diberikan pengarahan”.¹²

Pernyataan yang sama seperti disampaikan Hesti Fitri Astuti, kelas XI TKJ, menurut penuturannya pada saat wawancara dengan penulis, menyatakan “siswa siswi SMK Muhammadiyah 02 Metro, setiap Dzuhur kita selalu diajarkan untuk belajar tanggung jawab melalui pelaksanaan ibadah shalat dzuhur secara berjamaah, aktifitas ini menurut saya pribadi selain mendidik bertanggung jawab, juga dapat mengembangkan dan melatih sikap disiplin diri, hal ini disebabkan kegiatan sholat dzuhur berjamaah menuntut kesadaran diri untuk mau melangkahkahi kaki menuju masjid”¹³

Siswa lain yang bernama Ari Widodo, siswa kelas XI jurusan Teknik Kendaraan Ringan, juga menyampaikan pendapatnya, menurutnya “siswa-siswi di sini (SMK Muhi 2 Metro), sekalipun anak tehnik kita tetap di ajarkan untuk tepat waktu, jadi sekitar 20 atau kurang 30 menit waktu istirahat siang, selesai atau tidak pada waktu

¹² Pengamatan Pelaksanaan Sholat Dzuhur Berjamaah Siswa SMK Muhammadiyah 2 Kota Metro, “*Observasi*” di ambil pada Tanggal, 19 Mei 2022

¹³ Hesti Fitri Astuti, Siswi Kelas XI SMK Muhammadiyah 2 Kota Metro, “*Wawancara*” di ambil pada Tanggal, 21 Mei 2022

praktek, maka harus segera diberhentikan, kemudian cuci tangan sampai bersih ganti seragam dan langsung ambil air wudhu untuk mengikuti sholat berjamaah di masjid”.¹⁴

Seperti yang disampaikan oleh pembina IPM (Ikatan Pelajar Muhammadiyah), SMK Muhi 2 Kota Metro, menyampaikan “kegiatan Sholat dzuhur berjamaah merupakan program wajib yang diterapkan di sekolah, adapun tujuannya adalah melatih rasa tanggung jawab, kesadaran diri dan kedisiplinan melalui praktik praktik pengalaman ibadah secara langsung, diharapkan melalui kegiatan ini perilaku terpuji dapat terbentuk dari dalam individu masing-masing”.

Berdasarkan pemaparan data tersebut di atas maka dapat disimpulkan bahwa kegiatan sholat dzuhur berjamaah merupakan program wajib bidang keagamaan yang dibimbing langsung oleh Guru kemuhammadiyah dan pembina IPM, SMK Muhammadiyah 2 Kota Metro, yang bertujuan untuk membiasakan diri disiplin tanggung jawab, dan sadar diri sebagai seorang hamba yang beriman dan bertaqwa kepada Allah SWT. Dan sebagai pelajar Muhammadiyah.

Berkaitan dengan pembentukan Akhlak siswa melalui kegiatan sholat dzuhur berjamaah, menurut pemaparan dari pembina IPM SMK Muhammadiyah 2 Metro, sebagai berikut: “efek daripada kegiatan sholat berjamaah ini tidak bisa dirasakan seponitanitas, kecuali perasaan nyaman, tenang, dan menjadi lebih semangat menjalin ukhuwah insaniyah (persaudaraan sesama manusia), namun untuk efek yang lebih

¹⁴ Ari Widodo, Siswa Kelas XI SMK Muhammadiyah 2 Kota Metro, “Wawancara” di ambil pada Tanggal, 21 Mei 2022

seperti pembentukan nilai-nilai akhlak Islam misalnya disiplin diri, tanggung jawab, kerja sama, ketaatan, kesabaran, keikhlasan serta keistiqamahan, membutuhkan waktu dan pembiasaan yang lama, kegiatan ini sifatnya hanya simultan yang dibiasakan setiap hari, dengan harapan sifat-sifat terpuji dapat terbenuk dengan sendirinya”.¹⁵

Pernyataan ini seperti yang disampaikan oleh Nurul Fajriah, siswi jurusan teknik listrik kelas XI, menurutnya beberapa hal yang dirasakan secara langsung adalah seperti perasaan, nyaman, damai, tenang pikirannya, dan lebih segar serta siap dalam menjalani aktifitas sehari-hari terlebih pada saat siang hari tentunya rasa bosan, jenuh, capek dan suntuk sering menghampiri di saat jam-jam siang hari.¹⁶

Keadaan lain juga disampaikan oleh Sofyan Jamil, siswa teknik otomotif kendaraan ringan, dia menyatakan bahwa, “hal yang paling dirasakan adalah pada saat pelaksanaan sholat berjamaah yaitu, adanya rasa kebersamaan jadi satu sama lain bisa saling mengenal, dan membantu, selain itu dengan adanya kegiatan bersalaman setelah selesai sholat jamaah hal ini merupakan wujud saling memaafkan sebab selama bergaul dengan teman dan dewan guru mungkin banyak dijumpai kesalahan dan kekhilafan kami sebagai siswa dan siswi. Juga bisa bermusyawarah serta berdiskusi terkait pelajaran dan ilmu Agama setelah selesai sholat jamaah”.¹⁷

¹⁵ Sumarlan, Pembina IPM SMK Muhammadiyah 2 Kota Metro, “Wawancara” di ambil pada Tanggal, 21 Mei 2022

¹⁶ Nurul Fajriah, Siswi Kelas XI SMK Muhammadiyah 2 Kota Metro, “Wawancara” di ambil pada Tanggal, 21 Mei 2022

¹⁷ Sofyan Jamil, Siswa Kelas XI SMK Muhammadiyah 2 Kota Metro, “Wawancara” di ambil pada Tanggal, 21 Mei 2022

Kenyataan ini sesuai dengan hasil observasi yang dilakukan penulis, dilapangan terlihat siswa-siswi yang melaksanakan sholat dzuhur berjamaah, jauh lebih tenang, lebih nyaman, dan lebih semangat. Serta terlihat disiplin dan teratur. sebagaimana yang tergambarkan dilampiran dokumentasi.

2. Faktor-faktor yang mempengaruhi implementasi shalat dzuhur berjamaah sebagai sarana pembentukan akhlak

Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi implementasi shalat dzuhur berjamaah sebagai sarana pembentukan akhlak, yaitu:

Hal ini seperti yang diutarakan Gufon Muhammad siswa jurusan teknik otomotif mesin disel, menurutnya Faktor yang menyebabkan beberapa siswa tidak melaksanakan solat duhur berjama'ah I masjid adalah perasaan malas, suntuk karena pelajaran dan lelah karena habis praktek seperti praktek bongkar mesin disel tentu membutuhkan tenaga ekstra dan faktor cuaca seperti hujan lebat, serta kebiasaan di rumah memang jarang shalat di masjid kalau bukan hari jum'at.¹⁸

Keadaan ini hampir sama dengan yang disampaikan Septi Arifitriyana, siswi kelas XI, menurutnya penyebab tidak melaksanakan solat berjama'ah di masji adalah faktor terlanjur malas, namun yang paling penting adalah faktor kebiasaan di lingkungan keluarga, dan juga karena sudah lelah dengan pelajaran atau praktek dari pagi sampai siang, seperti

¹⁸ Gufon Muhammad, Siswa Kelas XI SMK Muhammadiyah 2 Kota Metro, "Wawancara" di ambil pada Tanggal, 21 Mei 2022

yang terjadi pada jurusan mesin, teknik dan jurusan TKJ, ketiga jurusan ini memiliki praktek yang cukup menguras tenaga.¹⁹

Hal ini seperti yang di ungkapkan oleh pembina IPM beliau menyatakan bahwasanya shalat berjama'ah juga merupakan bagian daripada program kerja pembina IPM yang bekerjasama dengan guru kemuhammadiyah, dan waka kesiswaan. Sekalipun demikian, dalam prakteknya menemui kendala seperti, masih ditemukan beberapa anak yang ke kantin pada waktu duhur.²⁰

Kenyataan yang sama juga disampaikan oleh Guru KMD dan Keagamaan, menurutnya beliau sangat memaklumi jika terdapat beberapa anak yang tidak ikut melaksanakan shalat dzuhur berjamaah, hal ini disebabkan oleh faktor jurusan yang di ambil, missal pada waktu istirahat dzuhur pas jam siang adalah praktek contoh membongkar mesin disel, atau membongkar mesin montor Honda astrea yang sangat rumit serta membutuhkan waktu, ketelitian dan kesabaran tinggi biasanya anak-anak waktu praktek seperti ini shalat dzuhurnya tetap jamaah tapi hanya bersama guru pendamping praktek itupun waktunya setelah selesai shalat dzuhur, atau kisaran jam 1 sampai jam 2 siang.²¹

Dalam rangka menciptakan iklim sekolah yang kondusif serta usaha sekolah dalam membentuk sikap dan perilaku spiritual siswa-siswinya adalah dengan membiasakan melaksanakan shalat dzuhur

¹⁹ Septi Arifitriyana, Siswi Kelas XI SMK Muhammadiyah 2 Kota Metro, "Wawancara" di ambil pada Tanggal, 21 Mei 2022

²⁰ Sumarlan, Pembina IPM SMK Muhammadiyah 2 Kota Metro, "Wawancara" di ambil pada Tanggal, 21 Mei 2022

²¹ Masfufatul Khoiriyah, Guru KMD dan Keagamaan SMK Muhammadiyah 2 Kota Metro, "Wawancara" di ambil pada Tanggal, 21 Mei 2022

berjamaah yang sudah terjadwal setiap harinya dan dilaksanakan secara berjamaah oleh siswa dengan didampingi oleh guru. Harapan dari pembiasaan shalat dzuhur secara berjamaah ini adalah selain terbentuknya sikap religius, siswa juga terbiasa menjalankan kewajibannya sebagai seorang muslim dan juga membentuk emosi yang positif pada diri setiap siswa. Diharapkan hubungan sosial anak dapat terjalin dengan baik, serta mengajarkan anak untuk disiplin, berkasih sayang, tanggung jawab, tolong menolong, dan mandiri.

C. Pembahasan

Agama memainkan peran penting sebagai upaya untuk mewujudkan kehidupan yang bermakna, berkualitas dan menghadirkan rasa damai dalam jiwa seseorang. Melihat pentingnya ilmu agama dalam kehidupan, pendidikan agama dapat dilakukan di mana saja, baik dalam lingkungan keluarga, sekolah, atau masyarakat.

Islam membimbing umatnya dengan tatacara berperilaku, beretika, dan nilai-nilai sosial, yang menolong mereka untuk bersabar dan mengembangkan strategi coping yang adaptif dalam menghadapi kejadian yang menekan. Islam mengajarkan hidup yang harmonis dengan orang lain, seperti yang tertulis dalam Al-Qur'an "Dan carilah pada apa yang telah dianugerahkan oleh Allah kepadamu kebahagiaan akherat, dan janganlah kamu melupakan bahagianmu dari kenikmatan dunia, dan berbuat baiklah kepada orang lain sebagaimana Allah telah berbuat baik kepadamu, dan janganlah kamu berbuat kerusakan di muka bumi.

Langkah-langkah yang digunakan guru dalam rangka pembiasaan shalat dzuhur berjamaah dengan cara mendatangi siswa ke kelas, absensi shalat, dan sanksi bagi siswa yang tidak shalat yang dilakukan secara terus menerus dapat membentuk karakter disiplin siswa sehingga siswa dengan sendirinya terbiasa melakukan secara rutin tanpa harus dibimbing dan diarahkan guru.

Salah satu ibadah yang sangat penting ialah shalat, shalat memiliki kedudukan yang sangat istimewa. Shalat adalah ketetapan waktu pelaksanaannya dalam Al-Qur'an dan As-Sunnah mempunyai nilai disiplin yang tinggi bagi yang mengamalkannya. Shalat adalah bentuk ibadah yang paling agung karena amal yang pertama kali yang ditanya nanti dihari kiamat adalah shalat. Kebiasaan mengerjakan shalat secara berjamaah diharapkan peserta didik akan mengerti bahwa shalat itu merupakan keharusan bagi setiap orang Islam. Shalat pada hakekatnya merupakan sarana terbaik untuk mendidik jiwa dan memperbaharui semangat dan sekaligus sebagai penyucian akhlak.

Shalat merupakan ibadah yang paling utama dan banyak mengandung hikmah, diantaranya: dapat memberikan ketentraman dan ketabahan hati sehingga orang tidak mudah lupa daratan jika mendapat cobaan, shalat untuk berdialog kepada Allah, shalat untuk membina ketakwaan dan shalat juga dapat membersihkan jiwa dan rohani kita dari aneka rupa perangai keji dan buruk. Sebagaimana firman Allah SWT dalam surat Al-Ankabut ayat 45:

أَتْلُ مَا أُوحِيَ إِلَيْكَ مِنَ الْكِتَابِ وَأَقِمِ الصَّلَاةَ ۖ إِنَّ الصَّلَاةَ تَنْهَىٰ عَنِ

الْفَحْشَاءِ وَالْمُنْكَرِ ۗ وَلَذِكْرُ اللَّهِ أَكْبَرُ ۗ وَاللَّهُ يَعْلَمُ مَا تَصْنَعُونَ ﴿٤٥﴾

Artinya:

Bacalah apa yang telah diwahyukan kepadamu, Yaitu Al kitab (Al Quran) dan dirikanlah shalat. Sesungguhnya shalat itu mencegah dari (perbuatan- perbuatan) keji dan mungkar. dan Sesungguhnya mengingat Allah (shalat) adalah lebih besar (keutamaannya dari ibadat-ibadat yang lain). dan Allah mengetahui apa yang kamu kerjakan. (QS: Al-Ankabut: 45)

Fungsi ibadah salah satunya adalah mendisiplinkan sikap dan perilaku orang. Orang yang ahli ibadah akan menampilkan suatu sikap dan perilaku yang etis dan religius. Disebut etis dalam arti sikap dan perilakunya baik menurut parameter manusia dalam kehidupan pergaulan sosial. Sedangkan religius dalam arti bahwa sikap dan perilaku itu tidak menyimpang atau sesuai dengan tata krama.

Hal ini sesuai dengan pernyataan Shalih bin Ghanim as-Sadlan, dalam karyanya Fiqih Shalat Berjamaah, Terj. dari Shalaatul Jamaah Hukmuha Wa Ahkaamuha oleh Thariq Abd. Aziz at-Tamimi, “Diantara ketinggian syariat Islam bahwasanya ia mewajibkan dalam banyak ibadah. Berkumpul di dalamnya kaum muslimin untuk saling berinteraksi, berkenalan dan berembuk antar sesama dalam perkara-perkara mereka hingga terwujud tolong-menolong dalam menyelesaikan masalah mereka dan dengar pendapat (tukar pikiran) yang didalamnya banyak mengandung manfaat yang besar, faedah yang banyak hingga tak terhitung berupa pengajaran mereka yang bodoh, membantu yang lemah, melunakkan hati dan menampakkan kemuliaan islam

Kondisi yang baik bagi proses tersebut adalah kondisi aman, tenang, tertib dan teratur, saling menghargai dan hubungan pergaulan yang baik hal itu dicapai dengan merancang peraturan sekolah, yakni peraturan bagi guru-guru, dan bagi para siswa, serta peraturan-peraturan lain yang dianggap perlu.

Untuk sekolah, disiplin itu, sangat perlu dalam proses belajar mengajar. Alasannya yaitu: disiplin dapat membantu kegiatan belajar, dapat menimbulkan rasa senang untuk belajar dan meningkatkan hubungan sosial.

Ketertiban sekolah dituangkan dalam tata tertib peserta didik, dan disusun secara operasional untuk mengatur tingkah laku dan sikap hidup peserta didik. Disiplin sekolah apabila dikembangkan dan diterapkan dengan baik, konsisten dan konsekuen akan berdampak positif bagi kehidupan dan perilaku siswa.

Tata tertib SMK Muhammadiyah 02 Kota Metro, salah satunya ialah mewajibkan siswa-siswi untuk melaksanakan Sholat Dzuhur berjamaah, seperti penuturan. wawancara dengan pembina IPM, menurutnya siswa siswi SMK Muhammadiyah 2 Metro, apabila sudah jam istirahat siang semuanya sudah bebaris dengan tertib untuk mengambil air wudhu di masjid, yang dikordinir oleh ketua kelas masing jurusan sholat berjamaah secara bergantian, kemudian mereka menyusun barisan saf shalat secara rapi, biasanya sambil menunggu imam mereka melakukan tadarus Al-Qur'an sendiri-sendiri, kemudian melaksanakan sholat, setelah selesai sholat mereka bersalaman kemudian duduk sebentar untuk mendengarkan kultum, dan dilanjutkan dengan kegiatan ngaji bersama tutor/guru masing-masing. Baru kemudian meninggalkan masjid dengan tertib untuk melanjutkan waktu istirahat.

Membentuk kepribadian dalam kehidupan pada setiap muslim salah satunya ialah melaksanakan ibadah shalat. Shalat ialah suatu ibadah yang mengandung perkataan dan perbuatan tertentu yang di mulai dengan takbir

dan diakhiri dengan salam. Dimana shalat khusyu' inilah yang mengantarkan pada pribadi muslim yang baik. Shalat khusyu' dengan memperhatikan syarat, rukun, gerakan dan bacaan-bacaan yang ada dalam shalat tersebut. Shalat khusyu' yang selalu berusaha mengintegrasikan sistem qalbu, akal dan nafsu.

Hal inilah yang dapat memunculkan ketenangan jiwa, siswa-siswi yang melaksanakan sholat dzuhur berjamaah, jauh lebih tenang, lebih nyaman, dan lebih semangat. Serta terlihat disiplin dan teratur. Sebagaimana yang tergambar dalam lampiran dokumentasi.

Abdul Mujib dkk, menyatakan tentang tanda-tanda kesehatan jiwa dalam Islam, yang meliputi kemapan, ketenangan, dan rileks batin dalam menjalankan kewajiban terhadap dirinya, masyarakat, maupun Tuhan. Faqih Purnomosidi, Sholat Tahajjud sebagai Manajemen Stres pada Karyawan, "Salah satu cara yang positif yang dapat dipakai manusia dalam menangani dan mengendalikan kecemasan dan stres adalah dengan cara melakukan ibadah sholat. Sholat adalah senjata yang paling ampuh dalam menghadapi tantangan-tantangan yang ada dalam hidup ini. Sholat adalah senjata yang mendatangkan kekuatan bagi individu, keluarga, masyarakat bahkan Negara. Sedangkan Jalaluddin dalam bukunya menyatakan bahwa agama mempunyai arti percaya kepada Tuhan sebagai pencipta dan pemelihara alam semesta, berupa rutinitas ibadah, dan suatu kondisi jiwa atau cara hidup yang mencerminkan cinta terhadap Tuhan, serta berperilaku sesuai dengan aturan Tuhan. Dapat diketahui bahwa religius adalah suatu sikap yang tertanam dalam pribadi seseorang dalam memeluk dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya serta mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari sebagai bentuk iman dan taqwa kepada Tuhan.

Umat yang beragama Islam selalu melakukan kegiatan yang mendukung pembentukan karakter religius. Salah satunya kegiatan shalat berjamaah. Shalat berjamaah dapat dilakukan di masjid atau di rumah secara berjamaah dengan ada imam sebagai pemimpin shalat dan makmum shalat.

Kegiatan tersebut dilakukan sebagai suatu ketaatan kepada Allah serta agar terciptanya umat islam yang memiliki karakter religius.

Kondisi jiwa (mental) manusia di zaman kini sedikit-banyak terdapat gangguan. Seseorang yang kurang sehat mental (hal itu disebabkan karena manusia zaman modern tidak mampu menyeimbangkan antara aktifitas, berfikir seseorang dengan kecerdasan spiritual (ibadah shalat).

Pembina IPM SMK Muhammadiyah 2 Metro, sebagai berikut: “efek daripada kegiatan sholat berjamaah ini tidak bisa dirasakan seponitanitas, kecuali perasaan nyaman, tenang, dan menjadi lebih semangat menjali ukhuwah insaniyah (persaudaraan sesama manusia), namun untuk efek yang lebih seperti pembentukan nilai nilai akhlak islam misalnya di disiplin diri, tanggung jawab, kerja sama, ketaatan, kesabaran, keikhlasan serta keistiqamahan, membutuhkan waktu dan pembiasaan yang lama, kegiatan ini sifatnya hanya simultan yang dibiasakan setiap hari, dengan harapan sifat-sifat terpuji dapat terbentuk dengan sendirinya”.

Pembiasaan sholat dengan cara mendatangi siswa ke kelas, absensi sholat, dan sanksi bagi siswa yang tidak sholat yang dilakukan secara terus menerus dapat membentuk karakter disiplin siswa sehingga siswa dengan sendirinya terbiasa melakukan secara rutin tanpa harus dibimbing dan diarahkan guru.

Terdapat beberapa faedah shalat berjamaah, antara lain bahwa: Seorang muslim yang membiasakan shalat berjamaah akan mendapatkan kesempatan untuk saling mengenal dan beramah tamah antar sesama muslim saat pertemuan mereka di masjid, Shalat berjamaah juga memberikan kesempatan bagi para jamaah untuk saling mencari tahu satu sama lain serta untuk mengetahui tentang situasi dan kondisi mereka sehingga memungkinkan untuk melakukan kegiatan bersama-sama seperti menjenguk

orang sakit dan membantu orang yang membutuhkan serta bisa menguatkan hubungan persaudaraan antar sesama muslim.

Adapun terkait faktor yang mempengaruhi penerapan shalat dzuhur berjamaah antara lain, yaitu: ada faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internalnya antara lain, seperti rasa malas, rasa malu, rasa minder, dsb. Adapun terkait faktor eksternal adalah seperti faktor cuaca (alam) contoh: udara yang panas, hujan lebat, faktor lingkungan seperti faktor teman, faktor keluarga, kondisi mata pelajaran yang dihadapi siswa sebelum jam istirahat, dan faktor aktifitas.

Pelaksanaan shalat berjamaah menumbuhkan persatuan, cinta persaudaraan diantara kaum muslimin dan menjalin ikatan erat, menumbuhkan diantara mereka tenggang rasa, saling menyayangi dan pertautan hati di samping juga mendidik mereka untuk terbiasa hidup teratur, terarah dan menjaga waktu.

Dari segi sosial kemasyarakatan, shalat merupakan pengakuan aqidah setiap anggota masyarakat dan kekuatan jiwa mereka yang berimplikasi terhadap persatuan dan kesatuan umat. Persatuan dan kesatuan ini, menumbuhkan hubungan sosial yang harmonis dan kesamaan pemikiran dalam menghadapi segala problem kehidupan sosial masyarakat.

Pembentukan Akhlak kepada Allah, Swt. Pertama, dengan adanya pembiasaan shalat zuhur berjamaah siswa cukup mampu menerapkan rasa syukur mereka atas segala nikmat Allah SWT baik melalui ucapan maupun perbuatan. Kedua, dengan adanya pembiasaan shalat zuhur berjamaah siswa merasa lebih tawakkal dan menyerahkan segala urusan kepada Allah SWT setelah mereka berusaha semaksimalnya dengan cara giat dan rajin belajar, baik di rumah maupun di sekolah. Dan Ketiga, dengan adanya pembiasaan shalat zuhur berjamaah siswa dapat meningkatkan sikap keikhlasan salah

satunya melalui amal jariyah atau sedekah yang mereka keluarkan, bukan karena perintah siapapun tetapi memang karena Allah SWT.

Faktor pendukung pembiasaan Dzuhur berjamaah dalam peningkatan akhlak peserta didik yaitu fasilitas masjid, sajadah dan pengeras suara, guru-gurunya yang alim (ahli agama), faktor lingkungan sekitar Sekolah ikut mendukung.

Pembentukan Akhlak kepada sesama manusia; Pertama, dengan adanya pembiasaan shalat zuhur berjamaah siswa dapat menyadarkan akan pentingnya rasa persaudaraan. Hal ini diaplikasikan dengan menyambung tali silaturahmi, baik antar siswa maupun siswa dengan guru. Kedua, dengan adanya pembiasaan shalat zuhur berjamaah siswa cukup mampu menerapkan adab kesopanan terhadap setiap orang, terutama orang tua dan guru, baik berupa perkataan maupun perbuatan. Ketiga, dengan adanya pembiasaan shalat zuhur berjamaah siswa dapat mengontrol emosi dan amarah, selain itu pikiran dan hati siswa juga menjadi lebih tenang, sehingga akan memperlancar proses belajar. Dan keempat, siswa juga menjadi lebih memiliki sifat jujur, baik berupa perkataan maupun perbuatan.

Program pembiasaan shalat zuhur berjamaah siswa cukup mampu menerapkan rasa syukur mereka atas segala nikmat Allah SWT baik melalui ucapan maupun perbuatan. adab kesopanan terhadap setiap orang, terutama orang tua dan guru, baik berupa perkataan maupun perbuatan. Siswa dapat mengontrol emosi atau amarah, selain itu pikiran dan hati juga menjadi lebih tenang, sehingga akan memperlancar proses belajar mengajar.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Implementasi pembiasaan sholat dzuhur berjamaah dengan cara mendatangi siswa ke kelas, absensi sholat, dan sanksi bagi siswa yang tidak sholat dikoordinir oleh masing-masing ketua kelas yang dilakukan secara terus menerus dapat membentuk karakter disiplin, tanggung jawab, kejujuran, dan kesadaran diri siswa.

Faktor-faktor yang mempengaruhi penerapan shalat dzuhur berjamaah antara lain, yaitu: ada faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internalnya antara lain, seperti rasa malas, rasa malu, rasa minder, dsb. Adapun terkait faktor eksternal adalah seperti faktor cuaca (alam) contoh: udara yang panas, hujan lebat, faktor lingkungan seperti faktor teman, faktor keluarga. kondisi mata pelajaran yang dihadapi siswa sebelum jam istirahat, dan faktor aktifitas.

B. Saran

Berdasarkan hasil dari kesimpulan yang telah dirumuskan, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Pertahankan siswa siswi dalam melaksanakan sholat berjamaah, untuk pihak sekolah diharapkan agar dapat meningkatkan pengawasan terhadap berjalannya program, dan melakukan pengaturan jadwal yang efektif supaya siswa dapat melaksanakan sholat dzuhur berjamaah.

2. Tingkatkan lagi bagi guru diharapkan dapat meningkatkan motivasi melalui berbagai macam media supaya siswa lebih bersemangat melaksanakan sholat dzuhur berjamaah.
3. Diharapkan untuk orangtua siswa, untuk lebih membimbing anaknya ketika di rumah dalam melaksanakan sholat khususnya untuk sholat 5 waktu secara berjamaah.

DAFTAR PUSTAKA

- A, Mustafa, *Akhlak Tasawuf*, Jakarta: Pustaka Setia, 2005.
- Abdul Mujib, & Jusuf Mudzakir, *Nuansa-Nuansa Psikologi Islam*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2001
- Abu Hafizhah, *Ensiklopedia Fiqih Islam*, Ponorogo: Pustaka Al-Bayinah, 2013.
- Abudin Nata, *Akhlak Tasawuf*, Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada, 1997.
- Achmad Budianto, Implementasi Shalat Dhuhur Berjamaah untuk Membentuk Akhlak Siswa di Madrasah Aliyah Negeri 2 Pamekasan, *Rabbani: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, Vol. 1 No. 1 (2020).
- Ahmad Nawawi Sadili, *Panduan Praktis dan Lengkap Shalat Fardhu dan Sunnah*, cet 3 Jakarta: Amzah, 2014.
- Ahmad Sarwat, *Shalat Berjamaah*, Jakarta: Rumah Fiqih Publishing, 2018.
- Ahmad Syarifin, Aspek Psikologi dan Kesehatan Mental dalam Pendidikan Aqidah dan Ibadah Peserta Didik, *Nuansa*, Vol. XI, No. 1, Juni 2018.
- Amiruddin, Urgensi Pendidikan Akhlak Tinjauan Atas Nilai dan Metode Perspektif Islam di Era Disrupsi. *Journal of Islamic Education Policy* Vol. 6 No. 1 Januari - Juni 2021.
- Arief Armai, *Pengantar Ilmu dan Metodologi Pendidikan Islam*. Jakarta: Ciputat Press, 2002.
- Arti implementasi dalam, <http://kbbi.web.id/implemenasi.html>.
- Bagiono, Problem Implementasi Pembiasaan Salat Zuhur Berjamaah dalam Upaya Pengembangan Pendidikan Karakter di MTsN 2 Pulang Pisau, "Tesis", Palangkaraya: PPs-IAIN, 2019.
- Destiara Kusuma, Pembentukan Karakter Religius Melalui Pembiasaan Shalat Berjamaah, *Jurnal Kewarganegaraan* Vol. 2 Nao. 2 Desember 2018, P-ISSN: 1978-0184 E-ISSN: 2723-2328.
- Diva Dina, Pengaruh Pembiasaan Shalat Berjama'ah terhadap PengalamanBeragama Anak di SD Islam Al-Azhar Cairo Banda Aceh, "Skripsi" (Banda Aceh: UIN- Arraniry, 2018). di akses di, <http://respository.ar-raniry.ac.id/>. PadaTanggal, 24 Oktober 2021.

- Faqih Purnomosidi, Sholat Tahajjud sebagai Manajemen Stres pada Karyawan di Universitas Sahid Surakarta, *Psikoislamedia Jurnal Psikologi Volume 3 Nomor 1, 2018*.
- Fararida Herrin, Sofyan Rofi, dan Hairul Huda, Upaya Guru Pai dalam Membentuk Akhlak Siswa di Smp Negeri 3 Purwoharjo, *AT-TAJDID: Jurnal Pendidikan dan Pemikiran Islam, Vol. (04) (02), (Desember) (2020), (Halaman) (159-167)*
- Hidayatullah, *Fiqih*, Banjarmasin: Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al-Banjari, 2019.
- Husaini, Usman dan Purnomo Setiadi Akbar. *Metodologi Penelitian Sosial*, Jakarta: Bumi Aksara 2008
- Irfan Amin Sam & Hunainah. Implementasi Pembiasaan Shalat Dzuhur Berjama'ah dalam Pembentukan Akhlak Siswa, *ICIGIs (International Conference on Islam and Global Issues) Postgraduate Programme State Islamic University Sultan Maulana Hasanuddin Banten*. dalam <http://reporsitory.uinbanten.ac.id>.
- Lexy J. Moelong, *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung : PT. Rosdakarya, 2002
- Khoirul Abror, *Fiqih Ibadah* Yogyakarta: Phoenix Publisher, 2019.
- Khozin, *Khazanah Pendidikan Agama Islam* Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013.
- Mahyuddin. *Konsep dasar Pendidikan Akhlak dalam Al-Qur'an dan Petunjuk Penerapannya dalam Hadits*. Jakarta: Kalam Mulia, 2000.
- Mardalis, *Metode Penelitian (Suatu Pendekatan Proposal)*, —Ed.1, Cet. 12.— Jakarta: Bumi Aksara, 2010
- Mawarto, Sholat Berjamaah di Sekolah sebagai Upaya Meningkatkan Kedisiplinan pada Peserta Didik Kelas XI-IPS 6 SMA Negeri 8 Surakarta Tahun 2013/2014. *Widya Sari, Vol. 16, No, 2, Mei 2014: 74-90*.
- Mohammaad Nazir, *Metodologi Penelitian*, Jakarta: Ghalia Indonesia, 2009.
- Mukhtar, *Metode Praktis Penelitian Deskriptif Kualitatif*, Jakarta: Refrensi (GP Press Group), 2013.
- Mursidin, Studi Kualitatif Pemaknaan Aplikatif Shalat Sosial, *Psymphatic, Jurnal Ilmiah Psikologi 2010, Vol. III, No.2: 188 - 195*.
- Nasution, *Metode Research*, Jakarta: Bumi Aksara, 1996.

- Nasution, S. *Metode Research: Penelitian Ilmiah*, Jakarta : Bumi Aksara, 2006
- Nurul Azizah, "Pendidikan Akhlak Ibnu Maskawaih Konsep dan Urgensinya dalam Pengembangan Karakter di Indonesia," *PROGRESS: Jurnal Pendidikan Agama Islam Universitas Wahid Hasyim 5, no. 2(2017)*.
- Rajab, Implementasi Program Shalat Dhuha dan Shalat Zuhur Berjamaah dalam Pembentukan AkhlakSiswa (Studi Pada Sekolah Sd Al Hira Permata Nadiyah Medan). *Jurnal ANSIRU PAI Vol. 3 No. 2. Juli-Desember 2019*.
- Resky Amalia, "Peranan Guru Mata Pelajaran Agama Islam dalam Meningkatkan Kedisiplinan Shalat Berjamaah'ah Peserta Didik di MTS DDI Citta Kabupaten Soppeng "Skripsi" (Makasar: Univesitas Muhammadiyah, 2020). Di akses di <http://digilibadmin.uniismh.ac.id>. PadaTanggal 24 Oktober 2021.
- Shalih bin Ghanim as-Sadlan, *Fiqih Shalat Berjamaah, Terj. dari Shalaatul Jamaah Hukmuha Wa Ahkaamuha oleh Thariq Abd. Aziz at-Tamimi*, Jakarta, Pustaka as-sunnah, 2006.
- Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Bandung: Alfabeta, 2010.
- Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: Rineka Cipta, 2010.
- Sulaiman Rasjid, *Fiqh Islam*. Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2013
- Sumadi Suryabrata, *Metode Penelitian* Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2008.
- Syaepul Manan, Pembinaan Akhlak Mulia melalui Keteladanan dan pembiasaan. *Jurnal Pendidikan Agama Islam -Ta'lim Vol. 15 No. 1 - 2017*.
- Thowili Fadli, "Peranan Guru Pendidikan Agama Islam (Pai) dalam Meningkatkan Kemampuan Shalat Berjamaah di Smp Seri Tanjung Ogan Ilir". "Skripsi" (Palembang: Universitas Muhammadiyah, 2014). Di akses di <http://repository.um-palembang.ac.id>. Pada Tanggal, 24 Oktober 2021

LAMPIRAN-LAMPIRAN

1. Bimbingan skripsi

Bimbingan Skripsi <https://sisnik.metrouniv.ac.id/v2/page/mahasiswa/bimbingan/mhs-da...>



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296, Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id, e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : B-0909/In.28.1/J/TL.00/03/2022
 Lampiran : -
 Perihal : **SURAT BIMBINGAN SKRIPSI**

Kepada Yth.,
 Dr. Mukhtar Hadi, M.Si (Pembimbing 1)
 (Pembimbing 2)
 di-
 Tempat
Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Studi, mohon kiranya Bapak/Ibu bersedia untuk membimbing mahasiswa :

Nama	: NANDA SEPTA HARYONO
NPM	: 1601010172
Semester	: 12 (Dua Belas)
Fakultas	: Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan	: Pendidikan Agama Islam
Judul	: IMPLEMENTASI SHALAT DZUHUR BERJAMA'AH DI SMK MUHAMMADIYAH 2 METRO SEBAGAI SARANA PEMBENTUKAN AKHLAK

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dosen Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal s/d penulisan skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :
 - a. Dosen Pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV setelah diperiksa oleh pembimbing 2;
 - b. Dosen Pembimbing 2 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV sebelum diperiksa oleh pembimbing 1;
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 2 (semester) semester sejak ditetapkan pembimbing skripsi dengan Keputusan Dekan Fakultas;
3. Mahasiswa wajib menggunakan pedoman penulisan karya ilmiah edisi revisi yang telah ditetapkan dengan Keputusan Dekan Fakultas;

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 17 Maret 2022
 Ketua Jurusan,

Muhammad Ali M.Pd.I.
 NIP 19780314 200710 1 003

1 of 2 17/03/2022 13:13

2. Lampiran Out Line

IMPLEMENTASI SHALAT DZUHUR BERJAMAAH SEBAGAI SARANA PEMBENTUKAN AKHLAK SISWA DI SMK MUHAMMADIYAH 2 METRO

OUT LINE

HALAMAN SAMPUL DEPAN

HALAMAN JUDUL

HALAMAN PERSETUJUAN

HALAMAN PENGESAHAN

HALAMAN ABSTRAK

HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN

HALAMAN MOTTO

HALAMAN PERSEMBAHAN

HALAMAN KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL

DAFTAR LAMPIRAN

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

B. Pertanyaan Penelitian

C. Tujuan Penelitian

D. Manfaat Penelitian

E. Penelitian Relevan

BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Shalat Dzuhur Berjamaah

1. Pengertian Implementasi Shalat Berjamaah

2. Dasar Hukum Shalat Berjamaah

3. Kedudukan Shalat Berjamaah

4. Tujuan Shalat Berjamaah

5. Hikmah Shalat Berjamaah

B. Pembentukan Akhlak

1. Pengertian Akhlak
 2. Dasar Akhlak
 3. Macam-macam Akhlak
 4. Metode Pembinaan Akhlak
 5. Tujuan Pembinaan Akhlak
- C. Implementasi Shalat Dzuhur Berjamaah dalam Pembentukan Akhlak Siswa

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

- A. Jenis dan Sifat Penelitian
1. Jenis Penelitian
 2. Sifat Penelitian
- B. Sumber Data
1. Sumber Data Primer
 2. Sumber Data Sekunder
- C. Teknik Pengumpulan Data
4. Wawancara
 5. Observasi
 6. Dokumentasi
- D. Teknik Penjamin Keabsahan Data
- E. Teknik Analisa Data

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

- A. Profil SMK Muhammadiyah, 2 Kota Metro
1. Sejarah Berdirinya SMK Muhammadiyah
 2. Visi dan Misi SMK Muhammadiyah
 3. Struktur Kepengurusan SMK Muhammadiyah
 4. Jumlah Tenaga Pengajar SMK Muhammadiyah
 5. Jumlah Siswa-siswi SMK Muhammadiyah
 6. Sarana dan Prasarana SMK Muhammadiyah
 7. Denah Lokasi SMK Muhammadiyah
- B. Implementasi Shalat Dzuhur Berjamaah Sebagai Sarana Pembentukan Akhlak Siswa di Smk Muhammadiyah 2 Metro.

1. Implementasi Shalat Dzuhur Berjamaah Sebagai Sarana Pembentukan Akhlak Siswa di Smk Muhammadiyah 2 Metro.
 2. Faktor – faktor yang Mempengaruhi Implementasi Shalat Dzuhur Berjamaah Sebagai Sarana Pembentukan Akhlak Siswa di Smk Muhammadiyah 2 Metro.
- C. Analisis Implementasi Shalat Dzuhur Berjamaah Sebagai Sarana Pembentukan Akhlak Siswa di Smk Muhammadiyah 2 Metro.

BAB V PENUTUP

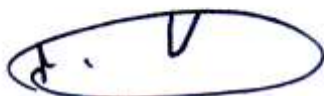
- A. Kesimpulan
- B. Saran
- C. Implikasi

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Pembimbing



Dr. Mukhtar Hadi, S.Ag., M.Si
NIP: 19730710 1998 03 1 003

Metro, 09 Maret 2022
Penulis



Nanda Septa Haryono
NPM: 160101017

3. Lampiran Pedoman Pengumpulan Data

IMPLEMENTASI SHALAT DZUHUR BERJAMAAH
DI SMK MUHAMMADIYAH 2 METRO SEBAGAI
SARANA PEMBENTUKAN AKHLAK

(Alat Pengumpul Data)

PEDOMAN WAWANCARA

A. Tentang Implementasi Shalat Dzuhur Berjamaah Sebagai Sarana Pembentukan Akhlak Siswa Di SMK Muhammadiyah 2 Metro

1. Guru Pendidikan Agama Islam SMK Muhammadiyah 2 Metro
 1. Akhlak Apa sajakah yang dapat terbentuk dari Implementasi Shalat Dzuhur Berjamaah?
 2. Apa sajakah Faktor-faktor yang mempengaruhi terbentuknya Akhlak Siswa melalui Implementasi Shalat Dzuhur Berjamaah.?
 3. Apa sajakah Kendala yang dihadapi dalam mengimplementasikan Shalat Dzuhur Berjamaah Sebagai Sarana Pembentukan Akhlak Siswa.?
 4. Bagaimanakah Solusi yang diterapkan pihak Madrasah untuk mensukseskan Implementasi Shalat Dzuhur Berjamaah Sebagai Sarana Pembentukan Akhlak Siswa.?

B. Tentang Pembentukan Akhlak Siswa

1. Guru Kemuhammadiyah
 1. Apa sajakah yang perlu dilakukan untuk membentuk Akhlak Siswa.?
 2. Akhlak apa sajakah yang menjadi target dari pihak sekolah.?

3. Apa sajakah Kendala yang dihadapi dalam Pembentukan Akhlak Siswa.?
4. Bagimanakah melakukan evaluasi terhadap Akhlak Siswa?

C. Shalat Dzuhur Berjamaah Sebagai Sarana Pembentukan Akhlak Siswa Di SMK Muhammadiyah 2 Metro.

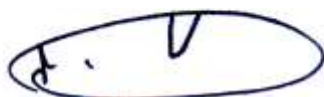
1. Kepada Siswa
 - a. Bagaimanakah Implementasi Shalat Dzuhur Berjamaah Sebagai Sarana Pembentukan Akhlak Siswa Di SMK Muhammadiyah 2 Metro.?
 - b. Apa yang menjadi motivasi para siswa SMK Muhammadiyah 2 Metro untuk melaksanakan shalat dzuhur berjamaah?
 - c. Sejauh mana keinginan para siswa SMK Muhammadiyah 2 Metro untuk melaksanakan shalat dzuhur berjamaah ?
 - d. Apa yang dirasakan siswa SMK Muhammadiyah 2 Metro setelah melaksanakan shalat dzuhur berjamaah?
 - e. Apakah siswa SMK Muhammadiyah 2 Metro bisa melaksanakan shalat dzuhur berjamaah secara khusyuk?

D. Observasi

1. Mengamati sekolah dan sarana-prasarana sekolah.
2. Mengamati Kegiatan Sholat Dzuhur Berjamaah.
3. Mengamati Akhlak siswa
4. Mengamati Implementasi Shalat Dzuhur Berjamaah Sebagai Sarana Pembentukan Akhlak Siswa.

E. Dokumentasi

1. Sejarah sekolah. Jumlah guru dan karyawan dan sarana-prasarana sekolah.
2. Visi dan Misi SMK Muhammadiyah 2 Metro
3. Struktur organisasi SMK Muhammadiyah 2 Metro
4. Denah/tata letak bangunan SMK Muhammadiyah 2 Metro
5. Dokumen data siswa dan Guru SMK Muhammadiyah 2 Metro
6. Letak Geografis Sekolah SMK Muhammadiyah 2 Metro

Pembimbing

Dr. Mukhtar Hadi, S.Ag., M.Si
NIP: 19730710 199803 1 003

Metro, 21 April 2022**Penulis**

Nanda Septa Haryono
NPM: 1601010172

4. Surat Izin Research



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : B-1726/In.28/D.1/TL.00/04/2022
 Lampiran : -
 Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,
 KEPALA SMK MUHAMMADIYAH 2
 METRO
 di-
 Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-1727/In.28/D.1/TL.01/04/2022, tanggal 27 April 2022 atas nama saudara:

Nama : **NANDA SEPTA HARYONO**
 NPM : 1601010172
 Semester : 12 (Dua Belas)
 Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di SMK MUHAMMADIYAH 2 METRO, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "IMPLEMENTASI SHALAT DZUHUR BERJAMAAH DI SMK MUHAMMADIYAH 2 METRO SEBAGAI SARANA PEMBENTUKAN AKHLAK".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 27 April 2022
 Wakil Dekan Akademik dan
 Kelembagaan,



Dr. Yudiyanto S.Si., M.Si.
 NIP 19760222 200003 1 003

5. Surat Tugas



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Kl. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: B-1727/In.28/D.1/TL.01/04/2022

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama : **NANDA SEPTA HARYONO**
NPM : 1601010172
Semester : 12 (Dua Belas)
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di SMK MUHAMMADIYAH 2 METRO, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "IMPLEMENTASI SHALAT DZUHUR BERJAMAAH DI SMK MUHAMMADIYAH 2 METRO SEBAGAI SARANA PEMBENTUKAN AKHLAK".
 2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro
Pada Tanggal : 27 April 2022

Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



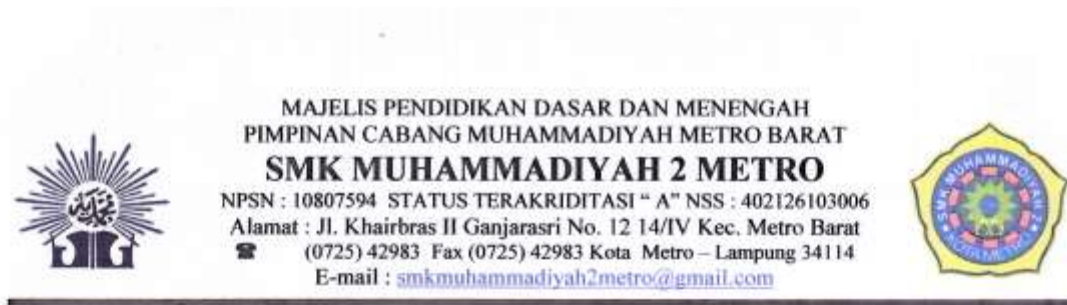
Dr. Yudiyanto S.Si., M.Si.
NIP 19760222 200003 1 003

Mengetahui,
Pejabat Setempat



Dr. Julitri Maria, M.Pd
NBM. 1075645

6. Surat Balasan Penelitian



Nomor : 2501/IV.4.AU/F/2022
Lampiran : -
Hal : Surat Balasan Research

Yth.
Rektor IAIN Metro
c.q. Ketua Jurusan PAI

di-
Tempat

السلام عليكم ورحمة الله وبركاته

Waba'du, di sampaikan dengan hormat bahwa :

1. Dasar : Surat Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Nomor : B-4919/In.28/J/TL.01/12/2021 tanggal 23 Februari 2022 perihal Izin *Pra-Survey*.
2. Menjawab permohonan surat dimaksud pada prinsipnya kami memberikan izin kepada mahasiswa Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan untuk melaksanakan *Pra-Survey* di SMK Muhammadiyah 2 Metro, dengan identitas mahasiswa sebagai berikut :

NAMA : NANDA SEPTA HARYONO
NIM : 1601010172
PROGRAM STUDI : Pendidikan Agama Islam
SEMESTER : 11 (Sebelas)

Demikian surat balasan ini kami sampaikan. Atas perhatiannya kami ucapakan terima kasih.

السلام عليكم ورحمة الله وبركاته

Metro, 11Ruwah 1443 H
23 Mei 2022 M

Kepala Sekolah,



Dy. JULITRI MARIA, M.Pd.
NBM. 1075645

Tembusan :

1. Ketua Majelis Dikdasmen PCM Metro Barat di Ganjar Asri
2. Arsip.

7. Surat Bebas Pustaka Perpustakaan

 <p>IAIN M E T R O</p>	<p>KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO UNIT PERPUSTAKAAN</p>
	<p>Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Inringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111 Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id</p>

SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-679/ln.28/S/U.1/OT.01/06/2022

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama	: Nanda Septa Haryono
NPM	: 1601010172
Fakultas / Jurusan	: Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/ Pendidikan Agama Islam

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2021 / 2022 dengan nomor anggota 1601010172

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 07 Juni 2022
Kepala Perpustakaan



Dr. As'ad, S. Ag., S. Hum., M.H.,
NIP. 19750505 200112 1 002 A

8. Surat Bebas Pustaka Jurusan


KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Website: ftik.metrouniv.ac.id/pendidikan-agama-islam; Telp. (0725) 41507

SURAT BEBAS PUSTAKA JURUSAN PAI
No:25/Pustaka-PAI/VI/2020

Yang bertandatangan di bawah ini, Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro. Menerangkan Bahwa :

Nama : Nanda Septa Haryono
NPM : 1601010172
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

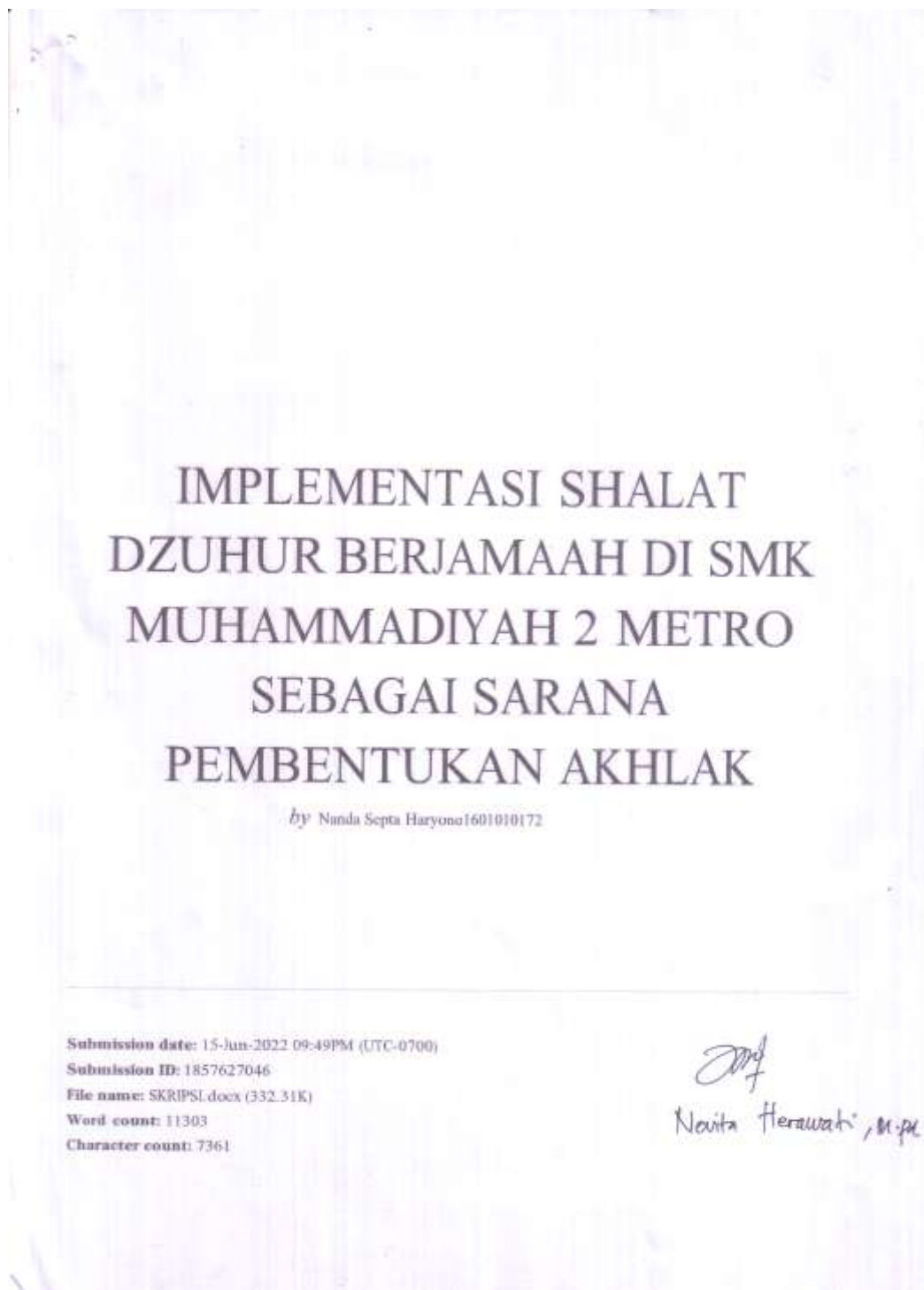
Bahwa nama tersebut di atas, dinyatakan telah bebas Jurusan PAI, dengan memberi sumbangan buku dalam rangka penambahan koleksi buku-buku perpustakaan Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro.

Demikian surat keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro 08 Juni 2020
Ketua Jurusan PAI


Dr. Zulhairi, M.Pd
NIP. 196206121989031006

9. Surat Keterangan Lulus Plagiasi



IMPLEMENTASI SHALAT DZUHUR BERJAMAAH DI SMK MUHAMMADIYAH 2 METRO SEBAGAI SARANA PEMBENTUKAN AKHLAK

ORIGINALITY REPORT

21 %	21 %	5 %	4 %
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	repository.uinsu.ac.id Internet Source	3 %
2	repository.metrouniv.ac.id Internet Source	2 %
3	core.ac.uk Internet Source	2 %
4	jurnal.uinsu.ac.id Internet Source	1 %
5	journal.iain-manado.ac.id Internet Source	1 %
6	journal.upy.ac.id Internet Source	1 %
7	digilibadmin.unismuh.ac.id Internet Source	1 %
8	123dok.com Internet Source	1 %

www.coursehero.com

9	Internet Source	1 %
10	jurnal.lp2msasbabel.ac.id Internet Source	1 %
11	ojs.ummetro.ac.id Internet Source	1 %
12	ejournal.iainbengkulu.ac.id Internet Source	1 %
13	jurnal.ar-raniry.ac.id Internet Source	1 %
14	docplayer.info Internet Source	1 %
15	repository.radenintan.ac.id Internet Source	1 %
16	repository.iainpurwokerto.ac.id Internet Source	1 %
17	digilib.uin-suka.ac.id Internet Source	1 %
18	journal.uinsgd.ac.id Internet Source	1 %
19	repository.iainkudus.ac.id Internet Source	1 %
20	repository.uin-suska.ac.id Internet Source	1 %

21	archive.org Internet Source	1%
22	jurnal.iainkediri.ac.id Internet Source	1%

Exclude quotes On

Exclude bibliography On

Exclude matches < 1%


Novita Herawati

10. Formulir Konsultasi Bimbingan Skripsi



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 website: www.metrouniv.ac.id Email: iaimetro@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Nanda Septa Haryono

Jurusan : PAI

NPM : 1601010172

TA : 2022

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Senin 24/2022 3	✓	<p>- Setiap Bab selalu dimulai di Calyca kabi - do 1 kembali.</p> <p>- Revisi: bebbalah Data di perpanjang, perpanjang kpa & angap pada.</p> <p>- Untuk lebih baik Hk & qumuk.</p> <p>- Untuk di revisi.</p> <p>Saja</p>	

Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
 NIP. 197803142007101003

Pembimbing

Dr. Mukhtar Hadi, S.Ag., M.Si
 NIP. 19730710 199803 1 003



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 website: www.metrouniv.ac.id Email: iaimetro@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Nanda Septa Haryono

Jurusan : PAI

NPM : 1601010172

TA : 2022

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Rabu 30/2022, 103	✓	<ul style="list-style-type: none"> - materi gas - y & green - karas & jelajah - Bawa APD. - Pasca kerja - Observasi - refleksi 	✓

Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
 NIP. 197803142007101003

Pembimbing

Dr. Mukhtar Hadi, S.Ag., M.Si
 NIP. 19730710 199803 1 003



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 website: www.metrouniv.ac.id Email: iainmetro@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Nanda Septa Haryono

Jurusan : PAI

NPM : 1601010172

TA : 2022

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Kamis 7/2 /22	✓	- Pedoman dokumen file/data apa yg dibutuhkan	
	Selasa 19/2 /22	✓	- Sisa sebagai sumber data. Kases ada kelengkapan daftar pustaka yg sd sisa	

Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
 NIP. 197803142007101003

Pembimbing

Dr. Mukhtar Hadi, S.Ag., M.Si
 NIP. 19730710 199803 1 003



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Kl. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 website: www.metrouniv.ac.id Email: iaimetro@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Nanda Septa Haryono

Jurusan : PAI

NPM : 1601010172

TA : 2022

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Senin 22/02/2022 4	✓	ACE APD Monev UUPerjales Bab IV - V	
	Kamis 16/22 16	✓	- Lihat Bab IV - Catatan kaki (front side) - & revisi pd koherensi 1 pd setiap bab. (lihat catatan pd hpl 2/22)	

Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali M.Pd.I
 NIP. 197803142007101003

Pembimbing

Dr. Mukhtar Hadi, S.Ag., M.Si
 NIP. 19730710 199803 1 003



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 website: www.metrouniv.ac.id Email: iainmetro@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Nanda Septa Haryono

Jurusan : PAI

NPM : 1601010172

TA : 2022

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
			<p>- Sinopsis Surat ketusungan, Riset.</p> <p>- Bab I - partat kata kate & rumus 2 - sebagai ke rumus.</p> <p>Re Bab I - V Dapat disimpulkan -</p>	

Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
 NIP. 197803142007101003

Pembimbing

Dr. Mukhtar Hadi, S.Ag., M.Si
 NIP. 19730710 199803 1 003

11. Lampiran Gambar



DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Nanda Septa Haryono di lahirkan di desa Reno Basuki, Kecamatan Rumbia, Kabupaten Lampung Tengah, pada tanggal 01 September 1997. Penulis merupakan anak ke dua dari dari pasangan Bapak Suharyono, dan Ibu Sulastri.

Penulis memulai pendidikan di TK LKMD dan lulus pada tahun 2004, kemudian melanjutkan pendidikan sekolah dasar (SD) Negeri 1 Reno Basuki Lulus tahun 2010, kemudian penulis melanjutkan pendidikan di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 1 Rumbia lulus pada tahun 2013, dan penulis melanjutkan pendidikan di SMA Negeri 1 Rumbia lulus pada tahun 2016. Setelah lulus penulis melanjutkan pendidikan di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Jurusan Pendidikan Agama Islam (PA) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK).